

**PERAN BSI KCP CURUP DALAM MENGATASI PELAKU
UMKM DARI BUNGA BANK KONVENSIONAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

LILIS SAPUTRI

NIM: 18631080

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2023

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

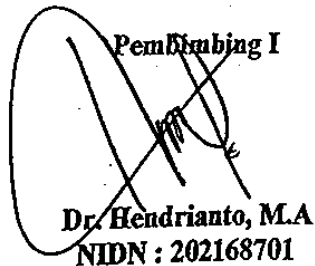
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Lilis Saputri mahasiswa IAIN yang berjudul "Peran BSI KCP Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


Curup, 31 Oktober 2023

Pembimbing I



Dr. Hendrianto, M.A
NIDN : 202168701

Pembimbing II



Harianto Wijaya, M.ME
NIDN : 2020079003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Saputri

NIM : 18631080

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Peran BSI KCP Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Jerat Bunga Bank Konvensional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 02 November 2023

Penulis,



Lilis Saputri
NIM. 18631080



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/Facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 03 /In.34/FS/PP.00.9/01/2024

Nama : Lilis Saputri
Nim : 18631080
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Peran BSI KCP Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2023
Pukul : 08:00-09:30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Ratih Komah Dewi, MM
NIP 19900619 201801 2 001

Pefriyadi, MM
NIP 19870201 202012 1 003

Penguji I,

Penguji II,

Noprizal, M.Ag
NIP 197711052009011007

Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E
NIDN 2019059105

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya karena berkat beliau saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak. Dr. Ngadri, M,Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Hendrianto, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Harianto Wijaya, M.ME selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu

ditengah kesibukannya serta banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Fitmawati, ME, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada peneliti.
6. Segenap Dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku yang aku cintai dan aku sayangi Alm. Bapak Muhammad dan Ibu Amiyah yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak perempuanku Rama Dayanti dan adikku Nadilla Lestari terimakasih atas motivasi, do'a dan dukungannya serta terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang kalian berikan sampai saat ini.
9. Para Keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua bantuannya, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga melalui skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Oktober 2023

Peneliti,

Lilis Saputri
NIM 18631080

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Qs. Ar-rum:60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Alm. Bapak Muhammad selaku orang tua yang sangat saya sayangi dan saya cintai yang selalu memberikan kasih sayang dan bimbingan agar anaknya senantiasa kuat dan bisa menjadi pribadi yang baik. dengan di selesaikannya skripsi ini Semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya yang ia cita-citakan semasa hidupnya dulu.
2. Ibu Amiyah selaku orang tua yang sangat saya sayangi dan saya cintai yang tak henti-hentinya memberikan dukungan do'a secara lahir dan batin. Engkau mampu menjadi orang tua tunggal yang selalu mendukung anakmu baik moral maupun materil dan selalu berusaha kuat agar anakmu semangat terutama dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, panjang umur dan selalu diberikan rezeki yang barokah.
3. Kakak perempuanku Rama Dayanti dan adikku Nadilla Lestari terimakasih atas motivasi, do'a dan dukungannya serta terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang kalian berikan sampai saat ini sehingga aku semangat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Anca yang selalu membantu dan menyemangati di setiap langkah pembuatan skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih karena suport dan bantuan yang selalu di berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

5. Keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua bantuannya, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.
6. Dosen-dosen saya yang telah membimbing dan memberikan ilmu terbaik selama saya kuliah hingga selesai.
7. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup yang telah mengizinkan saya untuk penelitian disana.
8. Almamater yang selalu setia menemani perjuanganku.

PERAN BANK SYARIAH INDONESIA KCP CURUP DALAM MENGATASI PELAKU UMKM DARI BUNGA BANK KONVENSIONAL

Abstrak

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup merupakan Bank yang memberikan pembiayaan yang berbasis Syariah. Pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah untuk suatu kebutuhan usaha terutama untuk para pelaku UMKM dalam menghadapi masalah modal. Dengan adanya Bank Syariah juga membantu para pelaku UMKM terhindar dari bunga bank yang biasanya terdapat di bank konvensional.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan analisis pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dari Bank Syariah Indonesia KCP Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pembiayaan oleh Bank Syariah Kantor Cabang Curup dikatakan berperan aktif dalam pemberian modal untuk keberlangsungan usaha para pelaku UMKM. Dengan tidak adanya sistem bunga pada pembiayaan yang diberikan Bank Syariah ini membantu para pelaku UMKM yang selama ini masih terbebani oleh bunga Bank Konvensional. Pihak bank juga berperan aktif dalam memperkenalkan produk pembiayaan Bank Syariah kepada para pelaku UMKM dengan berbagai media promosi dan terus memberikan pelayanan terbaik untuk meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan khususnya pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup.

Dari penelitian disimpulkan bahwa pembiayaan yang diberikan Bank Syariah KCP Curup untuk para pelaku UMKM sangat membantu pelaku UMKM dalam masalah modal untuk pengembangan usaha dan menjauhi bunga bank dan para rentenir.

Kata Kunci: *Peran, Pembiayaan Bank Syariah, UMKM, Bunga Bank Konvensional*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
Abstrak.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Literatur	9
G. Penjelasan Judul.....	14
H. Metode Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Peran Bank Syariah Indonesia	23
B. UMKM.....	32
C. Bunga Bank.....	36
D. Bank Konvensional.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	45
A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia	45
B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	47
C. Tujuan Konsolidasi Oleh BSI	48
D. Logo Bank Syariah Indonesia.....	50
E. Slogan Bank Syariah Indonesia	51

F. Nilai Utama Bank Syariah Indonesia	51
G. Produk-Produk dan Layanan Pada Bank Syariah Indonesia.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil Penelitian	70
1. Peran BSI KC Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional	72
2. Upaya BSI KC Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional	90
B. Pembahasan.....	95
1. Peran Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional	95
2. Upaya Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional	100
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dan Jenis Usaha UMKM Pasar Plasma Sambirejo.....	5
Tabel 1.2 Nasabah Yang Sebelumnya Menggunakan Pembiayaan Bank Konvensional	6
Tabel 4.1 Nasabah BSI KCP Curup Di Pasar Plasama Sambirejo	70
Tabel 4.2 Nasabah Yang Terbebas Dari Bunga Bank Konvensional	71
Tabel 4.3 Responden Karyawan	73
Tabel 4.4 Informan Yang Berhasil diwawancarai	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia	50
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Curup.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk yang lainnya. Bank terdapat dua jenis yaitu, konvensional dan bank syariah. Bank syariah adalah bank umum, sebagaimana dimaksud dalam UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang saat ini telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.¹

Keberadaan Bank konvensional jauh lebih dulu ada dibandingkan dengan Bank Syariah yang baru ada di tahun 1992. Dengan waktu yang lebih lama itulah bank konvensional sudah lama menguasai pasar perbankan nasional dengan jumlah bank yang sudah banyak. Namun seiring dengan perkembangan dunia perbankan dan adanya kebutuhan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa keuangan yang berdasarkan Syariat Islam yaitu prinsip bagi hasil, maka pemerintah membuat Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang

¹Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Riza, *Perbankan Syariah* (Malang: Empat Media, 2018), h.1.

secara rinci dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.²

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk.

UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.³

UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Didasarkan atas kondisi tersebut,

²Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran umum, Seri Kebanksentralan Nomor 14* (Jakarta: Bank Indonesia Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2015), h. 4

³Titik Purwanti, et al, *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif* (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 2-3

pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor riil ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global.

Usaha kecil Mikro dan menengah (UMKM) yang merupakan salah satu kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM saat ini berkembang sangat pesat sehingga perbankan syariah memiliki peluang untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah. Akan tetapi masih banyak pelaku UMKM yang kurang pengetahuan mengenai perbankan syariah itu sendiri. Dilihat dari pelaku UMKM sekarang ini, masih banyak pelaku UMKM yang pengambilan modal usahanya masih menggunakan bank konvensional, menurut mereka bahwasanya dengan mengambil modal di bank konvensional itu terbilang cepat dan mudah. sehingga masih banyak pelaku UMKM sekarang ini yang terjerat oleh bunga bank konvensional.⁴

Kussudyarsana, peran adopsi inovasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta terhadap sistem Perbankan Syariah, ini menunjukkan bahwa UMKM di Surakarta mempunyai kecenderungan untuk menggunakan produk Bank Syariah setelah beroperannya Bank Syariah dalam memasarkan produk. Namun pada kenyataannya hanya sedikit dari UMKM yang benar-benar menggunakan Bank Syariah sebagai sumber pendanaan dan alternatif modal. Hal ini disebabkan oleh kurang dikenalnya produk-produk Perbankan Syariah dikalangan pelaku bisnis UMKM. Hasil penelitian ini

⁴Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah", *Jurnal Sosial dan Humaniora* Vol.17, No.2 (2014), h. 17

menunjukkan kurang berpengaruhnya peran Bank Syariah dalam memasarkan produknya.⁵

Zamroni, Peran Bank Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi UMKM, penelitian ini mengungkapkan produk-produk pembiayaan yang ditawarkan Perbankan Syariah kepada pelaku UMKM yang menggunakan prinsip bagi hasil, diantaranya adalah *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Hasil penelitian ini berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pembiayaan bisnis UMKM yang membutuhkan Modal Usaha.⁶

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu atau *research GAP* yang tertera di atas dapat dinyatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini akan mempunyai hasil dan sudut pandang yang berbeda meskipun pada pembahasan tertentu terdapat persamaan. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini didalamnya hanya berfokus membahas tentang bagaimana peran Bank Syariah Kantor Cabang Curup dalam Mengatasi Pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdahulu memiliki beberapa rumusan dan fokus yang berbeda pada Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan penjelasan dan *research GAP* di atas maka peneliti melakukan survei awal dengan mencari data tentang jumlah UMKM dan Jenis usaha pada Pasar Plasma Sambirejo yang terdaftar di Dinas Perdagangan atau Koprasi. Sebagai berikut:

⁵Kussudyarsana, "Peran Adopsi Inofasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta Terhadap Sistem Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 11, No. 1 (2020), h. 93

⁶Zamroni, "Peran Bank Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi UMKM", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 6, No.2 (2018), h. 225

Tabel 1.1
Jumlah Dan Jenis Usaha UMKM Pasar Plasma Sambirejo

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Toko Pupuk	3
2.	Gudang Sayur	8
3.	Depot Kayu	2
4.	Makanan Dll	5
Total		18

Sumber Data : Diolah dari Ibu Upik Kepala Dinas Perdagangan Rejang

Lebong, 2023

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah UMKM di Pasar Plasma Sambirejo yang terdaftar di Dinas Perdagangan atau Koprasi berjumlah 18 UMKM dengan jenis usaha yang berbeda-beda, Keterangan dari salah satu karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Curup Asep Setiawan yang berprofesi sebagai Mikro Relationship Manager Team Leader Bank Syariah KCP Curup, beliau mengatakan bahwa dari 18 jumlah dan jenis UMKM ada 10 nasabah BSI KCP Curup di Pasar Plasma Sambirejo dan 8 diantaranya adalah nasabah Bank Konvensional namun sudah beralih ke BSI KCP.

Table 1.2
Nasabah Yang Sebelumnya Menggunakan
Pembiayaan Bank Konvensional

No	Nama	Jenis Usaha
1.	Budi Utomo	Gudang Sayur
2.	Muhammad Suhartoyo	Depot Kayu Kotak
3.	Leoni	Minimarket Habib
4.	Hermen	Toko Pupuk
5.	Sukri	Gudang Sayur
6.	Supatmi	Gudang Sayur
7.	Mardian	Gudang Sayur
8.	Ikhsan	Gudang sayur

Sumber Data: Diolah dari Asep Setiawan MRMTL BSI KCP Curup, 2023

Tabel di atas menjelaskan bahwa ada 8 nasabah BSI KCP Curup yang sebelumnya menggunakan pembiayaan Bank Konvensional tetapi sudah beralih menggunakan Pembiayaan Syariah karena beberapa dari mereka sudah tidak ingin terikat dengan Bunga bank dan ada juga yang keberatan membayar cicilan dengan adanya bunga.

Berdasarkan latar belakang dan *research* GAP di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana dan apa saja upaya yang dilakukan Bank Syariah dalam mengatasi pelaku UMKM yang terbebani Bunga Bank Konvensional, dengan menuangkan ke dalam judul **“Peran BSI KCP Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu meluas, maka penelitian memberikan batasan masalah dalam penelitian ini meliputi Peran dan Upaya BSI KCP Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional di Pasar Plasma Desa Sambirejo, Kec. Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran BSI KCP Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional?
2. Apa saja upaya BSI KCP Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran BSI KCP Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional
2. Untuk mengetahui apa saja upaya BSI KCP Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional

E. Manfaat Penelitian

Karya ilmiah sangat penting, hal ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan bisa menambahkan pengetahuan pembaca mengenai Peran BSI KCP Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berfungsi untuk menambah pengetahuan, wawasan dan juga pengalaman peneliti dalam Peran BSI KCP Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional. Yang tentunya sangat berguna dan menjadi bekal bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan menjadi sumber inspirasi mahasiswa. Terutama mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup terkhusus program studi perbankan syariah dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pihak Bank Syariah Indonesia

Bagi pihak Bank, khususnya Bank Syariah Indonesia yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Curup, penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal menarik minat para pelaku UMKM khususnya yang masih menggunakan sistem Bunga Bank Konvensional dan diharapkan hasil penelitian ini bisa mempromosikan dan memperkenalkan lebih lanjut tentang produk pembiayaan yang ada di Bank Syariah Indonesia.

F. Kajian Literatur

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah melakukan tinjauan kajian terdahulu terhadap beberapa laporan penelitian dan skripsi yang terdahulu. Tinjauan kajian terdahulu yang telah penulis lakukan, pada dasarnya yang membahas tentang peran BSI dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional.

1. Rido kurniawan dengan judul “Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro di Jambi”. (studi kasus di Bank BSI KCP Muara Bungo).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dan dampak usaha mikro dan menengah terhadap keberadaan bank BSI (Bank Syariah Indonesia) KCP Muara Bungo.⁷ Hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan nasabah dan dengan Pimpinan Cabang Pembantu Bank BSI (Bank Syariah Indonesia) KCP Muara Bungo dapat dianalisis bahwa keberadaan Bank memberikan hasil dan dampak untuk usaha mikro dan menengah di Kecamatan Pelepat Ilir. Hal ini dapat dilihat dari usaha nasabah yang semakin membaik setelah melakukan pembiayaan di Bank. Selain itu nasabah juga merasakan adanya kenaikan pendapatan, kenaikan volume penjualan, serta penambahan karyawan baru untuk usaha mereka setelah melakukan pembiayaan pada Bank BSI KCP Muara Bungo.

⁷Rido kurniawan, “*Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Jambi.*” Skripsi (Jakarta: Fak. Agama Islam Universitas Muhamadiyah, 2022), h. 71-73

Adapun perbedaan penelitian skripsi terdahulu dengan penelitian sekarang ialah penelitian ini berfokus pada peran BSI Kantor Cabang Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional. Sedangkan penelitian terdahulu lebih memfokuskan untuk mengetahui hasil dan dampak usaha mikro dan menengah terhadap keberadaan bank BSI (Bank Syariah Indonesia) KCP Muara Bungo.

2. Atika Sevtari dengan judul “Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu”. (study kasus pada BSI Kcp Bengkulu panorama).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Bank Syariah dalam pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan Murabahah di kota Bengkulu serta mengetahui apa saja kendala yang di hadapi Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah sudah berperan dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kota Bengkulu.⁸

Adapun perbedaan penelitian skripsi terdahulu di atas dengan penelitian sekarang ialah penelitian ini berfokus pada peran serta upaya BSI Kantor Cabang Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional. Sedangkan penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui peran Bank Syariah dalam pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan murabahah di kota Bengkulu serta mengetahui apa saja kendala yang di hadapi Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan.

⁸Atika Sevtari, “Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di Kota Bengkulu.” Skripsi (Bengkulu :Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2021), h. 70-83

3. Dita Porniarti yang berjudul “Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdaya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu).

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di BRI Syariah kantor cabang Bengkulu. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa BRI Syariah kantor cabang Bengkulu sudah berperan terhadap pemberdayaan yang dilakukan BRI Syariah yaitu pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar, melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang dan mengurangi kemiskinan.⁹

Adapun perbedaan penelitian skripsi terdahulu di atas dengan penelitian sekarang ialah penelitian ini berfokus pada peran serta upaya BSI Kantor Cabang Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional. Sedangkan penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di BRI Syariah kantor cabang Bengkulu.

4. Dodi Santoso yang berjudul “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil dan Menengah Di Cirebon (Studi Kasus PT. Bank BRI Syariah Cirebon)”.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana peranan Perbankan Syariah dalam mendorong Usaha Kecil dan Menengah di Bank

⁹ Dita Porniarti, *“Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdaya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu.”* Skripsi (Bengkulu: Fak.Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2017) , h. 52-64

BRI Syariah cabang Cirebon dan Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi resiko pembiayaan dan solusinya. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar nasabah menyatakan usaha yang mengalami perkembangan sebesar 94,78% (109 orang). Hal ini menandakan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh 10 Bank BRI Syariah sangat berguna bagi masyarakat dalam mengembangkan usahanya.¹⁰

Adapun perbedaan penelitian skripsi terdahulu di atas dengan penelitian sekarang ialah penelitian ini berfokus pada peran serta upaya BSI Kantor Cabang Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional. Sedangkan penelitian terdahulu bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana peranan Perbankan Syariah dalam mendorong Usaha Kecil dan Menengah di Bank BRI Syariah cabang Cirebon dan Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi resiko pembiayaan dan solusinya.

5. Irfadillah yang berjudul “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi PT. Bank Muamalat Tbk Pekanbaru)”.

Penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana peranan perbankan syariah dalam mendorong usaha kecil dan menengah di Bank Muamalat cabang Pekanbaru, serta bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap

¹⁰ Dodi Santoso, “*Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil dan Menengah Di Cirebon.*” Skripsi (Cirebon: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI), 2019), h.50-51

peranan perbankan syariah dalam mendorong usaha kecil dan menengah di Bank Muamalat cabang Pekanbaru.

Hasil dari penelitian ini dapatlah diketahui bahwa pemberian pembiayaan usaha kecil dan menengah oleh Bank Muamalat cabang Pekanbaru sangat berperan penting untuk masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank maka Bank Muamalat dapat membantu pengembangan usaha prekonomian masyarakat dimasa yang akan datang, dapat mengurangi kemiskinan serta peningkatan pendapatan penduduk miskin dengan memperluas kesempatan kerja dan usaha.¹¹

Adapun perbedaan penelitian skripsi terdahulu di atas dengan penelitian sekarang ialah penelitian ini berfokus pada peran serta upaya BSI Kantor Cabang Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional. Sedangkan penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan perbankan syariah dalam mendorong usaha kecil dan menengah di Bank Muamalat cabang Pekanbaru, serta bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan perbankan syariah dalam mendorong usaha kecil dan menengah di Bank Muamalat cabang Pekanbaru.

¹¹ Irfadilla, *“Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam.”* Skripsi (Fak. Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), h. 48-49

G. Penjelasan Judul

1. Peran

Peran menurut kamus bahasa Indonesia yaitu laku, bertindak kata “peranan” memiliki makna “bagian yang dimainkan seseorang pemain atau fungsi seseorang atau sesuatu dalam kehidupan”.¹² Makna peran yang di jelaskan dalam status, kedudukan dan peran dalam masyarakat, dapat di jelaskan dalam beberapa cara, yaitu pertama penjelasan histories, konsep peran semula di pinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang di sandang atau di bawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu.

Peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang di bawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang di dudukinya tersebut.¹³ Jadi ilmu sosial memiliki peranan yang amat penting. Sehingga dapat mempengaruhi fungsi sosial yang ada dalam lingkungannya.

Peran memiliki 3 ruang lingkup ialah sebagai berikut:¹⁴

- a. Peran ialah hubungan antar norma-norma dengan orang-orang yang berkedudukan di masyarakat. Maka peran ini memiliki arti

¹²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, 20018), h. 1155

¹³Masduki Duryat, et al, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Dan Sejarah Organisasi Mahasiswa* (Jawa Barat, 2021), h. 12.

¹⁴Linda Fransiska, “Peran Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19.” Skripsi (Bengkulu: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN 2021), h. 13

peraturan-peraturan yang memandu seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

- b. Peran merupakan gambaran tentang apa saja yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat di organisasi.
- c. Peran perilaku individu yang penting dalam struktur sosial masyarakat. Peran erat kaitannya dengan upaya dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Beberapa teori peran di atas sehingga dapat di tarik kesimpulan peran ialah seorang yang berkedudukan dalam sebuah peristiwa dan orang yang berkaitan dengan peristiwa tersebut telah melakukan hak dan kewajibannya yang memiliki hubungan timbal balik dengan orang-orang yang berkaitan pada peristiwa tersebut.

2. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah terdiri dari 2 kata yakni, bank dan syariah.¹⁵ Bank sendiri berasal dari bahasa Italia yaitu “*banco*” yang berarti uang. Sedangkan kata syariah sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar. Kata syariah versi Bank Syariah di Indonesia ialah sekumpulan aturan yang mengatur perjanjian atas apa yang dilakukan oleh pihak bank dengan pihak lain yang akan bekerja sama dengan bank untuk

¹⁵Sultan Antus Nasruddin Mohamma, Olla Triana Agilga, “Analisis Marger Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan Pendekatan Masalah Mursalah”, *Tasyri’ Journal of Islamic Law* No. 2, (2022), h. 321

masalah penyimpanan dana ataupun pembiayaan kegiatan usaha dan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa Bank Syariah ialah lembaga keuangan yang berlandaskan hukum-hukum Islam, yang mana kegiatannya ialah berorientasi pada keuntungan atau laba (*profit*). Selain itu bank syariah juga dapat diartikan sebagai institusi keuangan yang menghindari segala bentuk praktik riba baik menerima ataupun membayar dalam proses operasionalnya.

3. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.¹⁶ Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa UMKM adalah usaha produktif yang dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai baik yang dimiliki oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga

¹⁶Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (Jawa Timur: Uais Inspirasi Indonesia, 2020), h. 1

¹⁷Hamdani, h. 2

ataupun badan usaha bersekala kecil. Bisa berupa usah kuliner, fashion, kerajinan, gudang sayur dan masih banyak yang lain.

4. Bunga Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Pada bank konvensional, sistem bunga (*interest*) digunakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemenuhan kepentingan pribadi sehingga kurang mempertimbangkan dampak sosial yang di timbulkannya.¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Bunga Bank dapat di artikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. bunga dapat di artikan juga sebagai harga yang harus di bayar kepada (nasabah yang memiliki simpanan) dengan yang harus di bayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).¹⁹

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif, menurut Flick yang dikutip dari buku Imam

Gunawan ialah *specific relevance to the study of social relations, owing to*

¹⁸Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* (Bandung: Whidina Bakti Persada Bandung, 2021), h.2

¹⁹Ade Onny Siagian, *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan* (Sumatra Barat:CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 51.

the fact of the pluralization of life worlds, penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu gejala data-data dan informasi yang berdasarkan pada fakta yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui sebuah fakta dari objek yang diteliti secara tepat peneliti datang langsung ke Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup untuk memperoleh data-data yang akan diteliti.

2. Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Curup yang beralamatkan di Jalan. Merdeka No.287, Kepala Siring, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, 39119.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan penulis yaitu dari disetujuinya judul proposal skripsi penelitian pada tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan 24 September 2023.

²⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), h. 81.

3. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung tanpa perantara. Didalam penelitian data primer ini bisa dikatakan data khusus penelitian.²¹ Untuk mendapatkan data yang akurat penulis melakukan wawancara secara langsung kelapangan kepada salah satu karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup yaitu Asep Setiawan selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* (MRMTL).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung didapatkan data ini didapatkan dari penelitian orang lain. Peneliti dalam melakukan penelitian ini melihat sumber-sumber yang sudah ada berupa jurnal, skripsi, arsip dan internet sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.²²

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam maupun yang manifes. Wawancara merupakan teknik/metode yang sangat baik untuk

²¹Muhammad Mustari dan M Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2019), h. 37

²²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Jejak, 2018), h. 7

mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya.

Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan; satu sebagai pengejar informasi (*information hunter*), dan yang satunya lagi sebagai pemberi *informant*.²³

Salah satu karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup yaitu Asep Setiawan selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* (MRMTL).

b. Observasi

Observasi sebagai teknik/metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Pada masing-masing proses ini terkandung sumber kesesatan yang perlu mendapat perhatian.²⁴

Peneliti disini melakukan pengamatan langsung ke BSI dan Pasar Plasma Sambirejo untuk mengetahui bagaimana peran dan upaya BSI dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional.

²³Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Rejang Lebong : Lp2 Stain Curup, 2011), h. 110

²⁴Sukarman, h. 122

c. Dokumentasi

Teknik/metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, prasasti, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Jelasnya, dalam melaksanakan teknik/metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis; dan dalam arti yang lebih luas dapat juga berupa benda-benda peninggalan.²⁵

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono langkah-langkah analisis data dengan menggunakan model Milles dan Huberman adalah sebagai berikut:²⁶

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past*

²⁵Sukarman, h. 113

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), h. 247

has been narrativ teks". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Pengumpulan Data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip dari buku Sugiyono²⁷ adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

²⁷Sugiyono, h. 252

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Bank Syariah Indonesia

1. Peran Bank Syariah Indonesia

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam sesuatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku-perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh sesuatu jabatan tertentu²⁸ sedangkan Bank Islam atau disebut juga Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiaannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam operasinya itu

²⁸ Rijal Maulana Ali, Muhammad Nurul Yakin, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Suka Bumi: Haura Utama, 2022), h. 5-7

mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermualat secara Islam.²⁹

Peran dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang dikutip dari skripsi Erling Yuwanisya adalah pemain, perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dalam masyarakat. Dan peran adalah bagian yang dimainkan oleh dari seorang pemain atau tindakan yang dilakukan oleh seorang disuatu tempat. Sejalan dengan itu jelas bahwa bank memainkan peran di masyarakat dalam menciptakan kesetabilan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha kecil, industri perbankan yang dianggap sebagai jantungnya dan motor penggerak perekonomian suatu Negara, sebagaimana terlihat dan strategisnya peran perbankan dalam perekonomian sebagai fungsi *intermediary institution* dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat bagi pembiayaan kegiatan sektor perekonomian sehingga akan memperkuat struktur perekonomian Negara, kemudian sebagai agen pembangunan dan sebagiannya disini bank syariah.

Menurut David Berry yang dikutip dari buku pengantar sosiologi dakwah dari Dr. Syamsudin mendefinisikan bahwa peran sebagai harapan-harapan yang di kenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalanced dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma didalam masyarakat. Dalam peranan itu terdapat dua harapan yaitu harapan yang dimiliki oleh sipemegang peran terhadap

²⁹Erling Yuwanisya, "Peran Bank Syariah Dalam Mendukung Pengembangan Industri Halal Melalui Halal Center Pada PT BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga." Skripsi (Purwokerto: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020), h. 7

masyarakat atau terhadap orang yang menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya, tiap individu diwajibkan menjalankan peranan yang diharapkan oleh masyarakat.³⁰

Kemudian menurut Soejono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah di berikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan oleh seorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberi pengaruh kepada sekelompok orang atau lingkungan tersebut

Sementara itu, sebagai lembaga intermediasi perbankan berperan sebagai tempat penghimpun dana dari pihak yang mempunyai dana menganggur atau kelebihan dana untuk kemudian menyalurkan kepada pihak yang memerlukan atau kekurangan dana. Peranan perbankan sebagai perantara dalam memobilisasi dan menyalurkan dana secara langsung ataupun tidak langsung.³²

Bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat

³⁰Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 118

³¹Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 243

³²Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 8

dalam bentuk pembiayaan dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut UU No.21 tahun 2008 pasal 1 ayat (1) perbankan syariah adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³³

Secara filosofis, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba.³⁴ Sebenarnya ide dasar adanya bank syariah ini adalah upaya untuk menangkal sistem ribawi yang ada pada bank-bank konvensional. Perspektif Islam terhadap persoalan ini sudah jelas, yaitu Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.³⁵

Perkembangan bank syariah telah memberikan pengaruh yang luas terhadap upaya perbaikan ekonomi lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan terjadi sejak tahun 1997 telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dapat bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Kesadaran ini didukung oleh karakter kegiatan usaha bank syariah yang melarang bunga (Riba) konvensional dan memberlakukan nisbah bagi hasil sebagai pengganti serta melarang transaksi keuangan yang bersifat spekulatif (Gharar) dan tanpa disadari pada kegiatan usaha yang real.³⁶

³³Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.50

³⁴Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, kebijakan dan studi empiris di indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 4

³⁵Muhammad, *Paradigma Metodologi Dan Aplikasi Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Rajawali Pres, 2015), h. 108

³⁶Muhammad, h. 109

2. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Peran dan fungsi bank syariah diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (mudharabah), dan giro (wadiah), serta menyalurkannya kepada sektor riil yang membutuhkan.
- b. Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- c. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
- d. Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.³⁷

3. Tujuan Bank Syariah

Upaya pencapaian keuntungan yang setinggi-tingginya adalah tujuan yang biasa dicanangkan oleh bank komersial, terutama bank konvensional. Berbeda dengan tujuan bank konvensional, bank syariah berdiri untuk menggalakan, memelihara dan mengembangkan jasa-jasa serta produk-produk perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mendukung aktifitas investasi dan bisnis yang ada di lembaga keuangan sepanjang aktifitas tersebut tidak

³⁷Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Jakarta: Setia Purna Inves, 2017), h. 14

dilarang dalam Islam. Selain itu, bank syariah harus lebih meenyentuh kepentingan masyarakat kecil.³⁸

4. Beberapa Peraturan Bank Indonesia mengenai Perbankan Syariah

Beberapa peraturan bank syariah mengenai perbankan syariah yang dikutip dalam buku Azwar Hamid yang berjudul Hukum Perbankan Syariah.

- a. PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah.
- b. PBI No.7/35/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan bank indonesia.
- c. PBI No.6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.³⁹

5. Produk-Produk Dan Layanan Pada Bank Syariah Indonesia⁴⁰

- a. Penghimpun Dana/Funding
 - 1) Tabungan valas
 - 2) BSI Tabungan Haji Indonesia
 - 3) BSI Tabungan Easy Mudharabah
 - 4) BSI Tabungan Pendidikan
 - 5) BSI Tabungan Bisnis
 - 6) BSI Tabunganku
 - 7) BSI Tabungan Pensiun
 - 8) BSI Tabungan Efek Syariah

³⁸Imamul Arifin, h. 16

³⁹Azwar Hamid, et al, *Hukum Perbankan Syariah* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), h. 12.

⁴⁰Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu).

9) BSI Tabungan Smart

10) BSI Tabungan Prima

11) BSI Tapenas Kolektif

12) BSI Tabungan Payroll

b. Produk Penyaluran Dana BSI⁴¹

1. BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan dalam batas maksimal antara Rp.10 juta dan Rp.50 juta diperuntukan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mendukung pekerjaan dan strategi investasi mereka.

2. BSI KUR Super Mikro

Untuk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi, fasilitas pembiayaan dengan ambang batas hingga Rp.10 juta.

3. BSI KUR Kecil

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat mengakses pilihan pembiayaan dengan batas antara Rp.50 juta dan Rp.500 juta untuk mendukung investasi dan metode kerja mereka.

4. BSI Griya

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah meliputi pembelian rumah atau ruko baru, pembelian kavling siap bangun, pembangunan atau

⁴¹Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu).

renovasi rumah, pengambilalihan pinjaman dari bank lain (*take over*), dan *refinancing* untuk memenuhi kebutuhan nasabah.⁴²

5. BSI Mitraguna Berkah

Dengan berbagai keuntungan dan kemudahan bagi pegawai *Payroll* Bank Syariah Indonesia, tersedia pembiayaan untuk berbagai keperluan tanpa gedung.

6. BSI Multiguna Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumen yang digunakan untuk membiayai pembelian produk konsumen seperti furnitur, perabot rumah tangga atau renovasi. Layanan pembelian seperti disediakan oleh perencana pernikahan, rumah sakit, sekolah, dan agen perjalanan. Pengalihan utang lembaga keuangan lain dengan aset dasar untuk pembiayaan konsumen.

7. BSI OTO

Layanan pembiayaan kepemilikan mobil, termasuk rencana pembayaran tetap yang mudah untuk kendaraan baru, mobil tua, dan sepeda motor baru.

8. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)

Menggunakan akad rahn dan akad murabahah/musyarakah mutanaqishah/ijarah untuk membiayai konsumsi dan hasil dengan menggunakan emas sebagai jamiinan; emas disimpan di deposito oleh bank selama durasi kontrak.

⁴²Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023, <https://www.bank.bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu>.

c. Investasi⁴³

- 1) Deposito Valas
- 2) Deposito Rupiah
- 3) BSI Reksa Dana Syariah
- 4) Transaksi BSI Giro Valas
- 5) BSI Giro Rupiah

d. Emas

- 1) BSI Gadai Emas
- 2) BSI Cicilan Emas⁴⁴

6. Akad-akad pembiayaan dalam produk bank syariah

a. Pembiayaan dengan bagi hasil

Dalam perbankan syariah untuk penyaluran dananya dikenal dengan istilah pembiayaan. Berikut akad pembiayaan dengan bagi hasil:⁴⁵

1) *Al Musyarakah*

Al Musyarakah merupakan akad kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

⁴³Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu).

⁴⁴Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu).

⁴⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) , h. 166

2) *Al Mudharabah*

Al Mudharabah merupakan akad kerja sama antara kedua belah pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola.⁴⁶

3) *Al Muza'arah*

Al Muza'arah merupakan kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanami produk pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen.

4) *Al Musaqah*

Al Musaqah adalah bagian dari *Al Muza'arah*, yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri.

B. UMKM

1. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.⁴⁷ Menurut undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

⁴⁶Kasmir, h. 169

⁴⁷Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), h. 1

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria.

2. Usaha Mikro

a. Karakteristik usaha mikro:

- 1) Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berubah.
- 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- 3) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- 4) Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
- 5) Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir.
- 6) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- 7) Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari 4 orang.

b. Contoh Usaha Mikro:

- 1) Usaha tani pemilik dan penggarap perorangan, peternak, nelayan dan pembudidaya.
- 2) Industri makanan dan minuman, industri pengolahan kayu dan rotan, industri pelaku usaha mikro besi pembuat alat-alat.

- 3) Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang dipasar dan lain-lain.
- 4) Peternakan ayam, itik dan perikanan.
- 5) Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konfeksi).⁴⁸

3. Usaha Kecil

a. Karakteristik Usaha Kecil:

- 1) Jenis barang/komoditi yang di usahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
- 2) Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah.
- 3) Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha.
- 4) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- 5) Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- 6) Sebagian sudah akses ke perbankan dalam keperluan modal.
- 7) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*.

⁴⁸ Achmad Rijanto dan Suesthi Rahayuningsih, *Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Kerupuk Samiler* (Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 5

b. Contoh Usaha Kecil:

- 1) Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja.
- 2) Pedagang dipasar grosir (agent) dan pedagang pengumpul lainnya.
- 3) Pengrajin industri makanan dan minuman, industri kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan.
- 4) Peternakan ayam, itik dan perikanan.
- 5) Koperasi bersekala kecil.

4. Usaha Menengah

a. Karakteristik Usaha Menengah:⁴⁹

- 1) Umumnya memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
- 2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, hingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk perbankan.
- 3) Telah melakukan aturan atau pengolahan dan organisasi perburuhan, telah ada jamsostek, pemeliharaan kesehatan dan lain-lain.

⁴⁹Achmad Rijanto dan Suesthi Rahayuningsih, h. 8

- 4) Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.
- 5) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

b. Contoh Usaha Menengah:

- 1) Usaha pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan skala menengah.
- 2) Usaha perdagangan (grosir) termasuk ekspor dan impor.
- 3) Usaha jasa EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut), garment dan jasa transportasi taxi dan bus antar provinsi.
- 4) Usaha industri makanan dan minuman, elektronik dan logam.
- 5) Usaha pertambangan batu gunung untuk konstruksi dan marmer buatan.

C. Bunga Bank

1. Bunga Bank

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga dapat diartikan juga sebagai harga yang harus dibayar kepada (nasabah yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).⁵⁰

Plato dan Aristoteles, ahli filsafat Yunani, yang dikutip dari buku Dadan Ramdhani, mengemukakan praktik bunga dan mengutuk orang Romawi

⁵⁰Ade Onny Siagian, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya* (Jawa Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, Maret 2021), h.51

yang memungut bunga atas pinjaman yang diberikan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam. Ada dua alasan adanya larangan bunga dalam setiap pinjaman, menurut Plato. Pertama, bunga menyebabkan perpecahan dan perasaan tidak puas dalam masyarakat. Kedua, bunga merupakan alat golongan kaya untuk mengeksploitasi golongan miskin.

Aristoteles dalam menyatakan keberatannya mengemukakan bahwa fungsi uang adalah sebagai alat tukar atau *medium of exchange*. Ditegaskannya bahwa uang bukan alat untuk menghasilkan tambahan melalui bunga. Ia juga menyebut bunga sebagai uang yang berasal dari uang yang keberadaannya dari sesuatu yang belum tentu pasti terjadi. Dengan demikian, pengambilan bunga sebagai tetap merupakan suatu yang tidak adil.⁵¹

2. Jenis-jenis Bunga/Riba

Riba dilihat dari asal transaksinya dapat dikelompokkan jadi 2 jenis yaitu riba yang berasal dari transaksi utang piutang dan jual beli.

- a. Bunga/Riba dari Utang Piutang. Bunga/Riba ini terjadi disebabkan adanya transaksi utang piutang antara dua pihak. Riba yang berasal dari utang piutang dibagi menjadi dua jenis yaitu riba *qardh* dan riba *jahilia*.
- b. Bunga/Riba dari transaksi jual beli. Bunga/Riba, bisa juga disebabkan dari transaksi pertukaran barang atau jual beli. Riba yang berasal dari transaksi jual beli dibagi menjadi dua jenis yaitu riba *fadh*l dan *nasiah*.⁵²

⁵¹Dadan Ramdhani, et al, *Ekonomi Islam Akuntansi dan Perbankan Syariah* (Jawa Tengah:Cv Markumi, 2020), h. 9

⁵²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta, Prenadamedia, 2016), h. 10

3. Bunga/Riba dalam Pandangan Islam

Islam dengan tegas melarang praktik riba. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunah. Al-Qur'an menyatakan haram terhadap riba bagi kalangan masyarakat muslim. Allah SWT telah mewahyukan adanya larangan riba secara bertahap, sehingga tidak mengganggu kehidupan ekonomi masyarakat pada saat itu.⁵³

a. Larangan Bunga/Riba dalam Al-Qur'an, perintah dan larangan turunnya wahyu tentang riba, terdiri dari beberapa kali.

Pertama, penekanannya pada kenyataan bahwa bunga tidak dapat meningkatkan kesejahteraan baik kesejahteraan terhadap individu maupun kesejahteraan secara nasional. Akan tetapi, bunga akan menurunkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kedua, wahyu Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 130, memberikan peringatan agar orang Islam tidak memungut bunga, jika mereka benar benar ingin berhasil dalam hidupnya. Perintah kepada orang yang beriman agar tidak memakan riba dan supaya bertakwa kepada Allah SWT.

Ketiga, penekanannya pada perbedaan antara transaksi jual beli dan riba. Dalam tahap ini, ditunjukkan bahwa riba akan menghancurkan kesejahteraan suatu bangsa. Dalam firman Allah SWT jelas yang isinya memerintahkan agar umat islam yang beriman menjauhkan diri dari

⁵³Ismail, h. 15

praktik riba atau yang sejenisnya, karena praktik riba dapat mengakibatkan kesedngsaraan baik di dunia maupun akhirat.

Keempat, ditekankan bahwa riba itu haram, dan menyatakannya sebagai perintah terlarang bagi umat Islam. Allah memerintahkan orang-orang beriman agar meninggalkan sisa riba. Allah SWT dan Rasulullah SAW akan memerangi praktik riba dalam masyarakat.

Jadi dari beberapa wahyu yang diturunkan Allah SWT dalam kitab suci AL-Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa riba itu secara tegas dilarang.

b. Larangan Bunga/Riba menurut As-Sunah

Laranga riba juga dapat ditemukan dalam hadis Rasulullah SAW. Dalam hadis juga dijelaskan secara gamblang larangan riba bagi umat Islam.

Beberapa hadis penting tentang larangan riba yang dikutip dari buku Ismail, antara lain:⁵⁴

- 1) Rasulullah SAW telah mengutuk, baik bagi pembayar maupun penerima riba. (HR. Aun ibn Hanifah yang meriwayatkan dari ayahnya).
- 2) Rasulullah SAW mengutuk orang-orang yang menerima dan memberi riba, orang yang mencatatkan urusan riba, dan menjadi saksi dan selanjutnya beliau mengatakan bahwa mereka semuanya sama (dalam melakukan perbuatan dosa). (HR. Abdullah Ibnu Mas'ud)

⁵⁴Ismail, h. 16

3) Dalam menunaikan haji yang terakhir, Rasulullah bersabda yang maksudnya “Segala bentuk riba adalah diharamkan sesungguhnya modal yang kamu miliki adalah untukmu, kamu tidak akan dianiaya dan tidak akan menganiaya. Allah telah menurunkan perintah-nya bahwa riba diharamkan sama sekali. Saya bermula dengan (jumlah) bunga (yang dipinjamkan kepada banyak orang) dari Abbas yang membatalkan semuanya. “selanjutnya beliau atas nama pamannya” Abbas, telah membatalkan seluruh total bunga terhadap pinjaman modal dari para peminjam.”

Dari hadis Rasulullah SAW, juga dengan tegas melarang praktik Riba/Bunga. Bunga dalam satu pinjaman tidak hanya ada apabila pemberi pinjaman menekankan pengembalian uang yang dipinjamkan dengan jumlah yang lebih besar juga keuntungan lain yang diperoleh dari pinjaman tersebut.

4. Dampak Negatif Bunga/Riba

Riba, dilarang dalam Islam karena memberikan dampak negatif terhadap ekonomi maupun sosial masyarakat.⁵⁵

a. Dampak Ekonomi

1) Ketergantungan Ekonomi

Peminjam akan selalu membayar bunga kepada pemberi pinjaman. Pembayaran pinjaman pada umumnya tidak dilakukan secara sekaligus, akan tetapi akan dilakukan secara angsuran. Angsuran

⁵⁵Ismail, h. 17

pinjaman terdiri dari unsur peengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga selama jangka waktu tertentu. Pembayaran angsuran pinjaman akan menimbulkan kecendrungan bagi peminjam untuk melakukan pinjaman lagi secara lunas, sehingga terdapat ketergantungan bagi pihak peminjam terhadap pemberi pinjaman. Pembayaran pinjaman pokok akan mengurangi sisa pinjamannya, namun pembayaran bunga merupakan beban dari pihak peminjam.

b. Dampak Sosial

1) Ketidakadilan⁵⁶

Bunga akan diterima oleh pihak pemberi pinjaman, sedangkan pihak peminjam akan membayar bunga. Pemberi pinjaman akan menerima bunga sebagai pendapatan. Sebaliknya, peminjam akan membayar bunga sebagai pengeluaran. Pemberi pinjaman akan selalu diuntungkan karena mendapat bunga dari peminjam, sebaliknya peminjam akan selalu rugi karena di bebani biaya uang yang di pinjam.

2) Ketidakpastian

Peminjam akan selalu membayar bunga sesuai dengan persentase yang telah di perjanjikan. Pemberi pinjaman tidak mempertimbangkan apakah dana yang dipinjamkan kepada peminjam telah digunakan untuk usaha dan menghasilkan keuntungan. Pemberi pinjaman akan selalu mendapatkkan keuntungan meskipun peminjam menderita

⁵⁶Ismail, h. 18

kerugian. Di dalam perjanjian, dipastikan bahwa peminjam akan mendapat keuntungan atas uang pinjamannya, padahal usaha yang dilakukan oleh peminjam masi mengandung unsur ketidakpastian apakah akan mendapat keuntungan atau menderita kerugian. Bila peminjam mendapat keuntungan, maka sepantasnya bila peminjam membagi hasil keuntungan. Sebaliknya, bila peminjam menderita kerugian, tentunya tidak perlu membayar tambahan kepada pemberi pinjaman.

D. Bank Konvensional

Menurut undang-undang RI No. 10 tahun 1998, bahwa bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang prinsipnya menggunakan dua metode, yaitu:

1. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.
2. Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Sistem penentuan biaya ini disebut *fee based*.⁵⁷

Produk-produk yang terdapat dalam perbankan konvensional berdasarkan prakteknya memiliki beragam produk, tergantung dari status bank

⁵⁷Rika Neldawati, "Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional", *Jurnal Development, Stie Muhammadiyah Jambi* Vol. 6, No. 1 (2018), h. 63

yang bersangkutan dalam memberikan pelayanan yang berbeda. kegiatan bank konvensional secara lengkap meliputi kegiatan.⁵⁸

a. Menghimpun dana (*funding*)

Menghimpun dana berarti mengumpulkan dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan Giro (demand deposit), tabungan (saving deposit) dan deposito (time deposit). Sumber dana bank terdiri dari bank itu sendiri dari masyarakat dan dari dana pinjaman.

b. Menyalurkan Dana (*Lending*)

Menyalurkan dana berarti melemparkan kembali dana yang telah dihimpun melalui simpanan giro, tabungan dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Tinggi rendahnya tingkat bunga pinjaman tergantung oleh tinggi rendahnya tingkat bunga simpanan semakin tinggi tingkat bunga simpanan maka semakin tinggi pula tingkat bunga pinjaman dan sebaliknya.⁵⁹ Bentuk-bentuk kredit bank

1) Kredit Modal Kerja

Kredit dari bank yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek nasabah seperti kebutuhan aktiva lancar.

2) Kredit Investasi

Kredit yang digunakan untuk membiayai modal kerja jangka panjang untuk kegiatan usaha nasabah berupa aktiva tetap. Kredit modal kerja yang digunakan nasabah untuk modal usaha.

⁵⁸La Samsu, "Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah Dalam Realitas Sosiologis", *Jurnal UIN Alauddin Makassar* Vol. XII, No. 1 (2018), h. 27

⁵⁹Binus University, *Jasa Layanan Bank*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023 <https://accounting.binus.ac.id/2017/20-contoh-jasa-layanan-bank-produk-perbankan/>

Seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu Kredit modal kerja yang di berikan sampai dengan Rp.500 juta kepada para pelaku usaha produktif yang akan mendapat penjaminan dari perusahaan penjamin. Kredit yang biasa diberikan seperti KUR memberikan dukungan pada UMKM yang dinilai produktif tetapi masih memerlukan suntikan modal supaya lebih berkembang. UMKM yang memiliki akses KUR wajib untuk melunasi KUR yang diterima dengan membayar cicilan sesuai pada besaran bunga dan jangka waktu yang telah disepakati.

3) Kredit Konsumsi (Kredit Multiguna)

Kredit yang digunakan dalam rangka pengadaan barang atau jasa untuk tujuan konsumsi, dan bukan sebagai barang modal dalam kegiatan usaha nasabah. Wujudnya berupa pembelian mobil, rumah dan barang konsumsi lain.

c. Memberikan Jasa Layanan (*Service*)⁶⁰

Jasa bank merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan dalam menghimpun dan menyalurkan dana serta untuk memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Jasa-jasa tersebut telah disusun sedemikian rupa agar nasabah merasa aman dan nyaman, bentuk jasa-jasa yang saat ini ada antara lain yaitu Pengiriman Uang, Kliring, Inkanso, Kartu Kredit dan lain-lain.

⁶⁰Binus University, *Jasa Layanan Bank*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023 <https://accounting.binus.ac.id/2017/20-contoh-jasa-layanan-bank-produk-perbankan/>

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia

Bangsa Indonesia, yang merupakan rumah bagi populasi Muslim terbesar di planet ini, memiliki potensi untuk memimpin di bidang keuangan syariah mengingat keunggulan demografisnya. Pertumbuhan ekosistem industri halal di Indonesia bergantung pada sejumlah variabel krusial, antara lain meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang isu-isu terkait halal dan dukungan kuat dari pemangku kepentingan. Ini termasuk bank yang mematuhi hukum Syariah. Dalam konteks ekosistem industri halal, bank syariah memberikan fungsi penting dengan bertindak sebagai fasilitator untuk semua kegiatan ekonomi.⁶¹

Selama tiga dekade terakhir, telah terlihat peningkatan jumlah lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Indonesia serta peningkatan substansial dalam lembaga-lembaga tersebut. Perkembangan tren yang menguntungkan dapat dilihat dari tahun ke tahun dalam inovasi produk, peningkatan layanan, dan pengembangan jaringan. Bahkan, dorongan untuk merespon segera dapat dilihat tercermin dalam banyak bank Islam yang bertanggung jawab untuk melaksanakan langkah-langkah korporasi. Partisipasi dalam aksi korporasi tidak dikecualikan dari aturan lembaga

⁶¹ Bank Syariah Indonesia, *Tentang Kami, Informasi Perusahaan*. Diakses dari <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

keuangan Islam, dan tidak ada pengecualian yang diperbolehkan untuk mereka. Bank syariah yang dimiliki oleh bank-bank milik negara, khususnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, tidak terkecuali dalam aturan ini.

Tanggal yang menandai awal sejarah peleburan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu lembaga bernama Bank Syariah Indonesia ditetapkan 1 Februari 2021. Tanggal tersebut bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil. Akhir pada tahun ke 1442 kalender Islam. Sejarah merger secara resmi akan dimulai hari ini, menandai hari pertama keberadaannya (BSI). Sebagai konsekuensi langsung dari penggabungan ini, ketiga bank syariah tersebut akan berada dalam posisi untuk meningkatkan jangkauan dan kedalaman layanan yang mereka tawarkan, memperluas jejak geografis mereka, dan secara substansial meningkatkan sumber daya keuangan mereka.⁶²

Kementerian BUMN telah menekankan kepada Bank Syariah Indonesia pentingnya bersaing dalam skala global. Inisiatif ini didukung oleh sinergi dengan perusahaan induknya (Mandiri, BNI, dan BRI), selain komitmen dari pemerintah. Tujuan dari inisiatif yang melibatkan penggabungan tiga bank syariah ini adalah untuk memajukan perbankan syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat. Diharapkan bank ini akan muncul sebagai kontributor yang signifikan terhadap perluasan ekonomi nasional dan memajukan kesejahteraan umum masyarakat. Hal itu juga

⁶²Binus University, *Jasa Layanan Bank*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023 <https://accounting.binus.ac.id/2017/20-contoh-jasa-layanan-bank-produk-perbankan/>

merupakan cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia bahwa perbankan syariah di Indonesia modern, universal, dan bermanfaat bagi semua (*Rahmatan Lil'Aalamiin*). Kehadiran Bank Syariah Indonesia merupakan cerminan dari sifat perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan bermanfaat bagi semua.⁶³

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi Dan Misi Bank Syariah Indonesia, adapun visi dan misi bank syariah indonesia sebagai berikut:⁶⁴

1. Visi

Top 10 global *islamic* bank “menjadi top bank syariah global berdasarkan kapasitas pasar dalam waktu 5 tahun”

2. Misi

a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2025.

b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat(PB>2).

⁶³ Bank Syariah Indonesia, *Tentang Kami, Informasi Perusahaan*. Diakses dari <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

⁶⁴ Bank Syariah Indonesia, *Informasi Perusahaan*. Diakses dari, www.ir-bankbsi.com. pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023.

- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

C. Tujuan Konsolidasi Oleh BSI

Di bawah bentuk BSI, tujuannya adalah untuk mencapai daya saing global, menjadi barometer pasar di Indonesia, dan tumbuh menjadi bank syariah terbesar di dunia.

Berikut adalah alasan BSI memutuskan untuk melakukan konsolidasi:⁶⁵

1. Sinergi yang baik demi Meningkatkan Layanan untuk Nasabah Bank Syariah Sinergi Unggul untuk Peningkatan Layanan yang Diberikan Kepada Nasabah Bank Syariah Konsolidasi tiga bank syariah yang signifikan menjadi satu tidak diragukan lagi akan menghasilkan konsolidasi tiga layanan keuangan menjadi satu pintu masuk, yang akan meningkatkan prospek komersial dan selanjutnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Sinergi yang muncul dari konsolidasi ini tentunya akan semakin kuat dari waktu ke waktu, dan sejalan dengan visi bank syariah di Indonesia ke depan.

⁶⁵Bank Syariah Indonesia, *Informasi Perusahaan*. Diakses dari, www.ir-bankbsi.com. pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023.

2. Perbaiki Proses Bisnis

Pengawasan pemerintah terhadap prinsip syariah yang dikelola BSI akan lebih sederhana, yang tentunya akan berdampak pada peningkatan keberhasilan operasional perusahaan syariah saat ini. Meskipun ada kesulitan dalam menggabungkan nasabah, kesulitan ini akan wajar mengingat betapa jauh lebih baik prosedur bisnis Islam di masa depan karena mereka berada di bawah manajemen satu bank. Peningkatan ini akan sebanding dengan tantangan yang terkait dengan penggabungan pelanggan.

3. *Risk Management*

Manajemen BSI akan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi potensi bahaya yang mungkin dihadapi industri perbankan di masa mendatang. Kesuksesan Bank Mandiri saat ini yang berawal dari merger empat bank sebelumnya menjadi pelajaran bahwa risiko perbankan dapat diminimalisir dengan menggabungkan ketiga bank syariah BUMN tersebut menjadi satu. Hal ini bisa dipelajari dari sejarah Bank Mandiri yang bermula dari hasil merger empat bank sebelumnya.

4. Sumber Daya Instansi

Jika dibandingkan dengan mengoperasikan bisnis perbankan syariah secara mandiri menggunakan tiga badan terpisah, BSI akan memilih sumber daya yang paling efektif untuk memastikan kesuksesannya yang berkelanjutan. Karena itu, setiap badan dan dewan direksi akan dihuni oleh individu-individu yang berkualitas dan akan

beroperasi sebagai bagian dari satu payung kelembagaan dengan maksud dan tujuan yang sama.⁶⁶

5. Penguatan Teknologi Digital

Penemuan dan perkembangan teknologi perbankan terus berkembang pesat, dan menjadi tanggung jawab Bank Syariah Indonesia untuk menstandarkan teknologi syariah yang sudah digunakan di Indonesia. Teknologi digital yang diusung BSI dengan harapan dapat menjadi standar sistem teknologi informasi berbasis syariah yang beroperasi dalam skala nasional. Dibidang teknologi informasi dan komunikasi, BSI telah mengembangkan website dan mobile application berbasis internet untuk Bank Syariah Indonesia, keduanya mempermudah masyarakat umum dalam mengakses layanan bank.⁶⁷

D. Logo Bank Syariah Indonesia

1. Logo Bank Syariah Indonesia



Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia

⁶⁶Bank Syariah Indonesia, *Informasi Perusahaan*. Diakses dari, www.ir-bankbsi.com. pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023.

⁶⁷Bank Syariah Indonesia, *Informasi Perusahaan*. Diakses dari, www.ir-bankbsi.com. pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023..

2. Makna Logo

Warna utama logo BSI adalah hijau dan putih, dan memiliki huruf BSI dan bintang kuning cerah di ujung kanan huruf. Ungkapan "Bank Syariah Indonesia" ditorehkan tepat di bawah tulisan "BSI". Lima sila yang membentuk falsafah Pancasila dilambangkan dengan lima sinar yang memancar keluar dari pusat bintang kuning berujung lima. Tulisan-tulisan yang dihasilkan BSI mewakili Indonesia di kancah nasional dan internasional.

E. Slogan Bank Syariah Indonesia

Salah satu tujuan Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah mewujudkan lembaga perbankan syariah terbesar di nusantara dan di mata dunia internasional. Bersinergi untuk Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) hadir.⁶⁸

F. Nilai Utama Bank Syari'ah Indonesia

Nilai yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia ini merupakan nilai AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.⁶⁹

⁶⁸ Ayu Putri, *Mengenal Lebih Dekat Dengan*. Bank Syariah Indonesia, Diakses dari <https://retizen.republika.co.id> Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

⁶⁹ Bank Syariah Indonesia, Info Perseroan, *Nilai-nilai Perusahaan*. Diakses dari https://ir.bankbsi.co.id/corporate_values.html Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

Dijelaskan sebagai berikut:

1. Akhlak

Kepercayaan yang telah diberikan kepada Anda tidak boleh dikhianati dengan cara apa pun. Termasuk hal-hal seperti menjaga perkataan dan komitmen, bertanggung jawab atas pekerjaan, keputusan, dan tindakan seseorang, serta berperilaku dengan cara yang bermoral dan etis terlepas dari situasinya.

2. Kompeten

Pertahankan upaya Anda untuk mempelajari hal-hal baru dan tingkatkan bakat Anda. Misalnya, meningkatkan kemampuan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berkembang, membantu pendidikan orang lain, dan menyelesaikan tugas dengan standar terbaik adalah contoh cara untuk melanjutkan pendidikan.⁷⁰

3. Harmonis

Menghormati kualitas unik satu sama lain sambil menunjukkan kepedulian satu sama lain Hal-hal seperti memiliki keinginan untuk melayani orang lain dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk produktivitas adalah contoh sifat yang diinginkan.

4. Loyal

mengabdikan diri untuk melayani bangsa dan negara sambil menempatkan kebutuhan mereka di atas kebutuhan mereka sendiri. Seperti menjaga kehormatan rekan kerja, pimpinan, BUMN, dan Negara;

⁷⁰ Bank Syariah Indonesia, Info Perseroan, *Nilai-nilai Perusahaan*. Diakses dari https://ir.bankbsi.co.id/corporate_values.html Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

bersedia berkorban untuk maju menuju tujuan yang lebih penting; dan mematuhi arahan pimpinan selama tidak melanggar hukum atau standar etika.

5. Adaptif

Saat Anda maju atau menghadapi perubahan, pertahankan pendekatan inovatif dan penuh semangat Anda. Misalnya, cepat berubah menjadi lebih baik, konsisten melakukan penyesuaian untuk mengikuti perkembangan teknologi, dan bertindak proaktif.

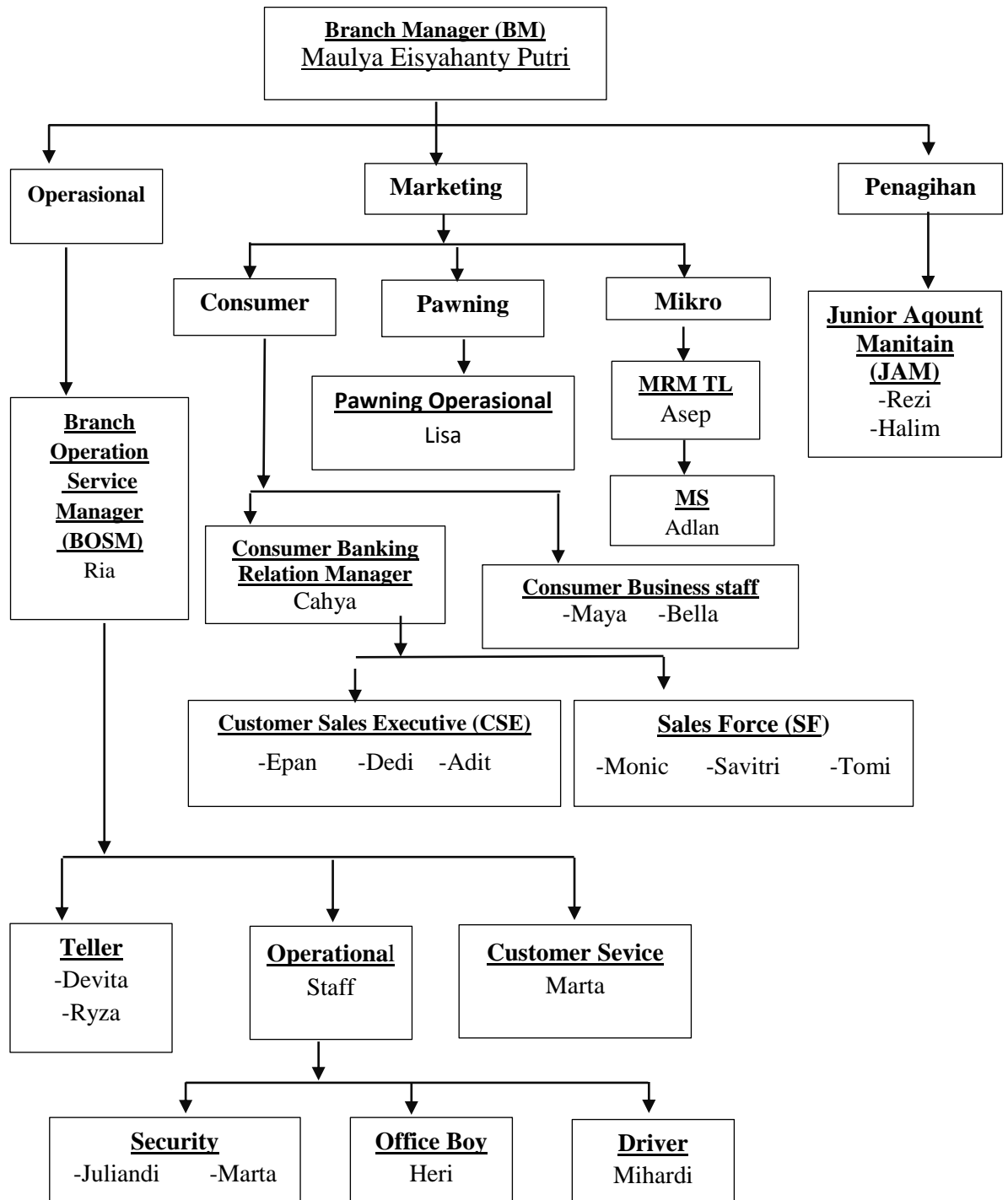
6. Kolaboratif

Kembangkan sinergi. Misalnya dengan memberikan kesempatan kepada beberapa pihak untuk berkontribusi, dengan terbuka untuk bekerja sama untuk mengembangkan nilai lebih, dan dengan mendorong penggunaan berbagai sumber daya menuju pencapaian tujuan bersama.⁷¹

⁷¹ PLN Tarakan, *Tata Nilai*. Diakses dari <http://pln-t.co.id/tatanilai.php> Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

B. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Curup

Gambar 3.2 Struktur Organisasi BSI KCP Curup



1. *Branch Manager*

Lembaga keuangan syariah menawarkan berbagai layanan, salah satunya dikenal dengan istilah *rahn*. Berdasarkan ketentuan kesepakatan, *Rahn* berkewajiban memberi bank jaminan pembayaran ketika bank mengeluarkan pembiayaan.⁷²

- a. Bertugas untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang berkaitan dengan bank, baik yang termasuk dalam lingkup operasional bank maupun yang berada di luar lingkup tersebut, dilakukan secara efektif dan efisien.
- b. Bantuan perencanaan untuk pertumbuhan dan perluasan bank
- c. Mempertimbangkan dan merundingkan langkah-langkah yang perlu diambil bank dalam rangka melaksanakan keputusan-keputusan yang harus diambil demi kemajuan bank.
- d. Menjaga pemeriksaan yang konsisten terhadap hubungan antara rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan.

2. *Branch Office and Service Manager (BOSM)*

- a. Mengawasi seberapa baik kinerja grup dalam melaksanakan rencana bisnis untuk bank.
- b. Menganalisis dan membuat laporan pencapaian Rencana Bisnis Bank setiap bulan, dan melakukannya setiap tiga bulan.
- c. Jika Strategi Bisnis Bank belum terealisasi, Anda perlu menyusun prosedur dan metode khusus untuk mewujudkannya.

⁷²Hamdan firmansyah, et al, *Teori Dan Praktek Manajemen Bank Syariah Indonesia* (Yogyakarta: penerbit insania, 2021), h. 59

- d. Mengawasi bagaimana bawahannya menjalankan prosedur operasional yang terkait dengan manajemen risiko.
- e. Meneliti cara-cara di mana proses operasional manajemen risiko telah diterapkan.

3. *Consumer Banking Relation Manager (CBRM)*

- a. Pelajari tentang pelanggan sebagai individu.
- b. Pertahankan hubungan, apakah itu di dalam organisasi atau di luar bisnis lain.
- c. Membedakan pelanggan sambil menyadari bahwa pelanggan ini memiliki jumlah sumber daya manusia yang berbeda-beda yang tersedia untuk mereka.
- d. Terlibat dengan pelanggan dan ubah pendekatan Anda untuk berurusan dengan pelanggan seperlunya.⁷³

4. *Consumer Business staff (CBS)*

- a. Melayani kebutuhan semua konsumen, yang antara lain dapat mencakup pendanaan, peminjaman, dan penyimpanan uang.
- b. Semua transaksi yang terjadi di rekening nasabah, termasuk yang bersifat negatif dan menjadi tanggung jawabnya tetapi berupa pinjaman, simpanan, atau keduanya, akan dicatat.

⁷³Hamdan firmansyah, h. 60

5. *Customer Sales Executive (CSE)*

- a. Mereka yang diberi tanggung jawab ini bertanggung jawab atas promosi produk untuk meningkatkan pencapaian penjualan.
- b. Buat rencana kerja, termasuk perkiraan pencapaian serta strategi penjualan dan produktivitas.
- c. Untuk memastikan pertemuan dan diskusi Anda membuahkan hasil, buat jadwal yang efisien.
- d. Menggunakan sistem informasi yang diperlukan, menyusun daftar semua pelanggan.
- e. Prospecting kegiatan yang dapat dilakukan secara individu atau kelompok.
- f. Kapasitas untuk melakukan penjualan melalui interaksi manusia.

6. *Sales Force(SF)*

- a. Melakukan penjualan.
- b. Menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan.
- c. Menyediakan layanan pelanggan.

7. *Pawning Operasional*

Memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan untuk aplikasi gadai berada di tempat dan tepat, serta menindaklanjuti aplikasi untuk pembiayaan gadai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang sesuai.⁷⁴

⁷⁴Hamdan firmansyah, h. 61

8. *Junior Account Maintain (JAM)*

- a. Menjaga komunikasi dengan klien mengenai jadwal pembayaran yang harus dipenuhi.
- b. Kembangkan hubungan positif dengan klien Anda.
- c. Pendataan dan memastikan kontrak kerja sudah selesai, serta bekerja sama dengan bagian penjualan.

9. *Teller*

- a. Memberikan layanan uang kepada nasabah, termasuk penarikan, transfer, dan penyetoran.
- b. Dengan menggunakan komputer, kalkulator, atau mesin hitung, Anda perlu melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian.
- c. Setelah mengonfirmasi data, jumlah uang, dan memastikan bahwa akun klien memiliki dana yang cukup untuk penarikan, periksa uang tunai dan bayar penarikan pelanggan. Periksa uang tunai dan bayar penarikan pelanggan.
- d. Saat melakukan setoran, terima uang tunai dan cek, verifikasi jumlah, dan periksa kembali informasi pada slip setoran.

10. *Customer Service*

- a. Membantu klien dengan permintaan pembukaan rekening tabungan dan giro, pembukaan deposito, dan layanan lainnya.

- b. Berikan informasi se jelas mungkin kepada konsumen dan calon pelanggan tentang banyak barang dan layanan yang mungkin mereka minati.
- c. Identifikasi, tangani, dan selesaikan masalah yang diangkat oleh klien terkait ketidakbahagiaan mereka dengan layanan yang mereka terima.
- d. Memperkenalkan dan menyediakan barang dan jasa baik yang baru maupun yang sudah ada sesuai dengan permintaan konsumen.

11. *Security*

- a. Dalam hal keamanan, mereka bertanggung jawab kepada manajer cabang.
- b. Mengawasi dan menjaga keamanan operasi kantor secara normal.
- c. Mengontrol uang yang disetor dan dibawa keluar dari kantor cabang.
- d. Selalu waspada terhadap kejahatan yang dapat mengganggu operasi sehari-hari.

12. *Office Boy*

- a. Jaga agar kantor tetap rapi secara keseluruhan.
- b. membantu menyiapkan dokumentasi dan catatan untuk pelanggan.
- c. Melakukan tugas distribusi dokumen sesekali, sesuai kebutuhan, ke kantor cabang pembantu atau kantor lainnya.⁷⁵

⁷⁵Hamdan firmansyah, h. 62

13. *Driver*

- a. Mendukung kebutuhan kantor untuk mobilitas yang efisien.
- b. Merawat dan merawat kendaraan agar tetap prima dan dapat digunakan.
- c. Segera perbaiki kerusakan mobil dengan melaporkannya.
- d. Mereka mengangkut uang titipan dari kantor cabang utama ke kantor cabang pembantu, atau sebaliknya, bersama para pekerja kantor dan satpam.

G. Produk-Produk dan Layanan Pada Bank Syariah Indonesia

Berikut adalah beberapa produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah Indonesia.⁷⁶

1. Tabungan

a. Bank Syariah Indonesia Tabungan valas

Rekening tabungan dalam dolar yang memungkinkan penarikan dan penyetoran setiap saat atau sesuai dengan kebijakan bank.

b. Bank Syariah Indonesia Tabungan Haji Indonesia

Berdasarkan prinsip syariah dan menggunakan akad wadiah dan murabahah, tabungan perencanaan haji dan umrah berlaku untuk segala usia. Jika terdaftar di Siskohat, diskon ini dilengkapi dengan

⁷⁶Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023, <https://www.bank.bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu>

kapabilitas kartu ATM, kapabilitas E-Channel, dan tanpa biaya administrasi bulanan (dapat porsi).

Ini adalah manfaat produk ini:

- 1) Sesuai dengan daftar porsi haji nasabah, maka disediakan kartu debit Haji Bank Syariah Indonesia Indonesia yang berfungsi sebagai kartu ATM melalui provider Visa.
- 2) Ebanking (BSI Mobile dan BSI Net Banking) (BSI Mobile dan BSI Net Banking)
- 3) Pilihan pesan meliputi SMS, email, dan wa
- 4) tidak ada biaya administrasi
- 5) Bantuan penyelenggaraan umrah dan haji
- 6) Permudah jemaah haji segala usia untuk melengkapi sistem siskohat online yang digunakan Kementerian Agama untuk menyelesaikan bagian keberangkatan perjalanannya.
- 7) Pembayaran haji dapat dilakukan secara online tanpa biaya pemutusan rekening.⁷⁷

c. Bank Syariah Indonesia Tabungan *Easy Mudharabah*

Rekening tabungan yang menerima setoran dan penarikan rupiah setiap saat selama jam kerja reguler di kantor bank atau melalui ATM.

⁷⁷ Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu)

Berikut keunggulan dari produk tabungan ini:

- 1) Di seluruh ATM yang dioperasikan oleh Bank Mandiri dan BSM tidak dikenakan biaya penarikan.
- 2) Di seluruh EDC Bank Mandiri, seluruh Bank EDC Indonesia, dan jaringan ECD PRIMA tidak dikenakan biaya transaksi.
- 3) Transaksi di mobile banking dan internet mudah dilakukan.
- 4) Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSM, ATM Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo Visa.
- 5) dibuka dengan membuat akun online.⁷⁸

d. Bank Syariah Indonesia Tabungan Pendidikan

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah yang dirancang untuk segmen individu agar mendapat perlindungan asuransi dan merencanakan pendidikannya dengan metode auto debet.

e. Bank Syariah Indonesia Tabungan Bisnis

Kemampuan menabung dengan akad Mudharabah Muthlaqah mata uang rupiah yang memiliki limit transaksi harian lebih tinggi, bebas biaya RTGS, transfer SKN, dan setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking, dapat memudahkan transaksi kelompok wiraswasta.

⁷⁸Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu)

f. Bank Syariah Indonesia Tabunganku

Untuk mendorong budaya menabung dan memajukan kesejahteraan rakyat, perbankan Indonesia bersama-sama menerbitkan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk tabungan bagi perorangan dengan kriteria sederhana dan ringan.

g. Bank Syariah Tabungan Pensiun

Nasabah perorangan yang terdaftar pada lembaga pengelola pensiun yang telah bermitra dengan bank berhak menabung dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah.

h. Bank Syariah Indonesia Tabungan Efek Syariah

Rekening Dana Nasabah (RDN) Simpanan Efek Syariah dengan akad Mudharabah Muthlaqah diperuntukkan bagi nasabah individu untuk penyelesaian transaksi efek di Pasar Modal.⁷⁹

i. Bank Syariah Indonesia Tabungan Smart

Untuk mendorong budaya menabung dan memajukan kesejahteraan rakyat, perbankan Indonesia bersama-sama membuat Basic Saving Account dengan akad Wadiah Yad Dhamanah yang berdasarkan standar literasi OJK dan memiliki kriteria sederhana, ringan.

⁷⁹Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023, <https://www.bank.bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu>

j. Bank Syariah Indonesia Tabungan Prima

Tabungan dengan akad Mudharabah dan Wadiah yang menawarkan berbagai kemudahan dan kenyamanan yang ditargetkan untuk kategori nasabah individu berpenghasilan tinggi.

k. Bank Syariah Indonesia Tapenas Kolektif

Tabungan untuk perencanaan jangka pendek dan jangka panjang bagi karyawan atau pekerja kontrak pada suatu lembaga berdasarkan perjanjian kerja sama.

l. Bank Syariah Indonesia Tabungan *Payroll*

Item turunan dari Tab Wadiah/Mudharabah standar yang dirancang untuk Pelanggan *Payroll* dan Klien Migran menawarkan diskon khusus.

m. Bank Syariah Indonesia Tabungan Simpanan Pelajar

Akad Wadiah *Yad Dhamanah* untuk tabungan siswa ditawarkan secara nasional oleh bank syariah di Indonesia, dan persyaratannya rendah, fitur sederhana, dan dimaksudkan untuk mempromosikan budaya menabung sejak usia muda.⁸⁰

n. Bank Syariah Indonesia Tabungan Easy Wadiah

Prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*, di mana tabungan Rupiah dibangun, memungkinkan penarikan dan penyetoran setiap kali uang tunai tersedia di cabang bank atau melalui ATM.

⁸⁰Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023, <https://www.bank.bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu>.

o. Bank Syariah Indonesia Tabungan Rencana

Dengan tabungan dari akad Mudharabah Muthlaqah, individu dapat mengatur keuangannya dengan bantuan polis asuransi gratis dan sistem autodebit.

p. Rekening *Autosave* dan Qurban

Nasabah yang ingin menabung uang tunai Qurban secara otomatis melalui BSI Mobile dapat melakukannya dengan menggunakan pilihan tabungan Bank Syariah Indonesia. Juga, memiliki kemampuan untuk membeli hewan Qurban berkat penggunaan sistem Qurban yang dibuat oleh Bank.⁸¹

2. Pembiayaan

a. Bank Syariah Indonesia Griya

Layanan pembiayaan pemilikan rumah meliputi pembelian rumah atau ruko baru, pembelian kavling siap bangun, pembangunan atau renovasi rumah, pengambilalihan pinjaman dari bank lain (*take over*), dan refinancing untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

b. Bank Syariah Indonesia Mitraguna Berkah

Dengan berbagai keuntungan dan kemudahan bagi pegawai *payroll* Bank Syariah Indonesia, tersedia pembiayaan untuk berbagai keperluan tanpa gedung.

⁸¹Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu).

c. Bank Syariah Indonesia Multiguna Hasanah

fasilitas pembiayaan konsumen yang digunakan untuk membiayai pembelian produk konsumen seperti furnitur, perabot rumah tangga, atau renovasi. layanan pembelian seperti yang disediakan oleh perencana pernikahan, rumah sakit, sekolah, dan agen perjalanan. pengalihan utang ke lembaga keuangan lain dengan aset dasar untuk pembiayaan konsumen.

d. Bank Syariah Indonesia OTO

Layanan pembiayaan kepemilikan mobil, termasuk rencana pembayaran tetap yang mudah untuk kendaraan baru, mobil tua, dan sepeda motor baru.

e. Bank Syariah Indonesia Mitra Baragun Emas (Non Qardh)

Menggunakan akad rahn dan akad murabahah/musarakah mutanaqishah/ijarah untuk membiayai konsumsi dan hasil dengan menggunakan emas sebagai jaminan; emas disimpan di deposito oleh bank selama durasi kontrak.

f. Bank Syariah Indonesia KUR Kecil

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat mengakses pilihan pembiayaan dengan batas antara Rp. 50 juta dan Rp. 5000 juta untuk mendukung investasi dan metode kerja mereka.⁸²

⁸²Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu)

g. Syariah Bank Indonesia KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan dengan batas maksimal antara Rp. 10 juta dan Rp. 50 juta diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mendukung pekerjaan dan strategi investasi mereka.

h. Bank Syariah Indonesia KUR Super Mikro

Untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi, fasilitas pembiayaan dengan ambang batas hingga Rp. 10 juta ditunjuk.⁸³

1. Investasi

a. Deposito Valas

Akad akad investasi masa depan yang dikelola dengan Mudharabah yang ditujukan baik untuk perorangan maupun badan usaha. Jangka waktu satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dan dua belas bulan ditawarkan.

b. Deposito Rupiah

Untuk pengguna swasta dan publik, Mudharabah mengelola kontrak investasi berjangka dalam rupiah. Periode berkisar dari satu bulan hingga tiga bulan, enam bulan, dan dua belas bulan.

c. Bank Syariah Indonesia Reksa Dana Syariah

Investor dapat menyumbangkan uangnya melalui wadah bernama Reksa Dana Syariah yang juga merupakan pemilik properti. Manajer investasi kemudian mengelola dana tersebut sesuai dengan

⁸³Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu).

ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah Islam dalam portofolio efek syariah.

d. Transaksi Bank Syariah Indonesia Giro Valas

Penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, giro, atau alat perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan dalam rangka menunjang usaha baik perseorangan maupun non perseorangan dalam mata uang asing. Dukungan ini diberikan oleh dana yang telah disimpan dari pihak ketiga dan dikendalikan oleh akad Wadiah.⁸⁴

e. Bank Syariah Indonesia Giro Rupiah

Pihak ketiga telah menyimpan uang yang dikelola dengan pilihan akad Wadiah Tad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah. Penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan debit, cek, bilyet giro, atau alat perintah pembayaran lainnya, atau dengan buku transfer. Hal ini dilakukan untuk mendukung usaha baik perorangan maupun non perorangan.

2. Emas

a. Bank Syariah Indonesia Gadai Emas

Cara cepat untuk mendapatkan uang tunai adalah melalui produk pembiayaan yang disebut gadai emas, yang berbasis emas sebagai jaminan.

⁸⁴Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu)

b. Bank Syariah Indonesia Cicilan Emas

Emas terkenal sebagai investasi yang dapat melindungi kekayaan Anda, terutama dalam jangka panjang. Anda dapat mencicil emas dengan memenuhi tujuan dan aspirasi masa depan Anda.⁸⁵

⁸⁵Bank Syariah Indonesia, *Individu Produk dan Layanan*. Di Akses Pada Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023, [https://www.bank bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu](https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan proses observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil dari peran dan upaya BSI KC Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional di pasar plasma Sambirejo. Terdapat 10 nasabah BSI KCP Curup yang ada di pasar plasma sambirejo dengan berbeda-beda jenis usaha.

Tabel 4.1

**Nama-Nama Nasabah BSI KCP Curup Di Pasar Plasma
Sambirejo**

No	Nama	Jenis Usaha
1	Budi Utomo	Gudang Sayur
2	Muhammad Suhartoyo	Depot Kayu Kotak
3	Leoni	Mini Market
4	Hermen	Toko Pupuk
5	Sukri	Gudang Sayur
6	Supatmi	Gudang Sayur
7	Mardian	Gudang Sayur
8	Ikhsan	Gudang Sayur
9	Lestio Dedi	Gudang Sayur
10	Dwi	Gudang Sayur

Tabel di atas menunjukkan nama-nama nasabah BSI KCP Curup yang terdapat pada pasar plasma Sambirejo. BSI KCP Curup merupakan Perbankan Syariah yang ada di Rejang Lebong yang memberikan pembiayaan yang berbasis Syariah kepada pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya. Dalam penelitian ini Bank Syariah Berperan dan terus berupaya mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional terutama pada pasar Plasma Sambirejo, Kec. Selupu Rejang. Dari 10 jumlah nasabah BSI KCP Curup di atas terdapat 8 nasabah yang sebelumnya menggunakan pembiayaan Bank Konvensional dengan sistem Bunga Bank namun sudah beralih menggunakan pembiayaan Bank Syariah yang bebas Bunga

Tabel 4.2

**Nama-Nama Nasabah Yang Terbebas Dari Bunga Bank
Konvensional**

No	Nama	Jenis Usaha
1.	Budi Utomo	Gudang Sayur
2.	Muhammad Suhartoyo	Depot Kayu Kotak
3.	Leoni	Mini Market
4.	Hermen	Toko Pupuk
5.	Sukri	Gudang Sayur
6.	Supatmi	Gudang Sayur
7.	Mardian	Gudang Sayur
8.	Ikhsan	Gudang Sayur

Nama-nama di atas adalah Nasabah yang sebelumnya menggunakan pembiayaan Bank Konvensional yang sistemnya menggunakan bunga tetapi sudah beralih menggunakan pembiayaan Bank Syariah sebagai modal usaha , maka dari itu BSI KCP Curup terus berperan dan berupaya untuk mengatasi pelaku UMKM agar tidak lagi menggunakan Bunga Bank Konvensional.

Peran dan upaya BSI KCP Curup yaitu sebagai berikut:

1. Peran BSI KC Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional

Pada setiap karyawan Bank tentunya mempunyai peran masing-masing di setiap bagian sesuai posisi yang didukinya, begitu juga dengan posisi Marketing Mikro pastinya memiliki kelebihan tersendiri untuk meyakini calon-calon nasabah untuk melakukan pembiayaan yang ditawarkan terutama kepada pelaku UMKM yang masih menggunakan Bank Konvensional dengan sisitem Bunga. Peran merupakan sebuah hal yang harus dipahami setiap orang yang memiliki kedudukan untuk sebuah pencapaian yang diinginkan.

Dalam rangka tetap menumbuh kembangkan perbankan syariah dalam membantu dan mengoptimalkan UMKM. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup terus berusaha berperan aktif dan mengatur strategi melalui perluasan pembiayaan syariah yang biasanya di tawarkan kepada pelaku UMKM yang membutuhkan modal atau kekurangan modal usaha dilakukan berdasarkan Survei yang telah kami lakukan kelompok ini yang paling butuh sokongan. Mereka ialah kelompok masyarakat yang memiliki

kegiatan usaha tetapi minim dalam penguatan, terutama bagian permodalan lantaran manajemen usahanya yang masih cukup lemah.

Peran pembiayaan dalam perbankan syariah dalam perkembangan usahanya mengarah kearah sektor produktif dan masyarakat yang lebih luas agar penyaluran pembiayaan tepat pada sasarannya. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan penelitian yang berjudul Peran Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional, peneliti melakukan wawancara kepada karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup, ialah sebagai berikut:

Table 4.3

Responden Karyawan

No.	Nama	Jabatan
1	Asep Setiawan	Mikro Relationship Manager Team Leader

Sumber: Data hasil penelitian, 2023

- a. Peran yang dilakukan BSI dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank.

Peran adalah orang yang berkedudukan dalam sebuah peristiwa atau kejadian dan orang yang berkaitan dengan peristiwa tersebut telah melakukan hak-hak dan kewajibannya yang memiliki hubungan timbal balik dengan orang-orang yang berkaitan diperistiwa tersebut, adapun upaya sendiri ialah suatu tindakan untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Asep Setiawan sebagai MRM TL (*Mikro Relationship Manager Team Leader*) di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup ia menjelaskan bahwa:

“Peran yang kami lakukan sebagai penindak awal bagi nasabah yang bisa dibidang kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya dan para pelaku UMKM yang masi banyak juga menggunakan pinjaman konvensional yang menggunakan bunga yaitu akan kami bantu dengan memberikan pembiayaan tanpa sistem riba dan disini kami menerapkan sistem keadilan dan transaksi yang transparan, dan perjanjian kedua belah pihak sehingga tidak memberatkan nasabah saat pembiayaan karena dilandasi kesepakatan bersama dan tidak membratkan nasabah dengan tidak adanya buga. Tetapi sebelum kami memberika pembiayaan kami juga mempunyai pertimbangan apakah mereka layak dan berhak mendapatkan pembiayaan atau belum, yang jelas mereka harus memiliki usaha terlebih dahulu yang sudah berjalan minimal 6 bulan. selanjutnya kami akan melakukan analisa awal, seperti berkas-berkas jika sudah lengkap dan memenuhi kriteria sebagai nasabah, lanjut ketahap survei, yang jelas calon nasabah punya usaha dan minimal usahanya sudah berjalan dua tahun, dan punya jaminan atau agunan, dan perjanjian yang sudah di sepakati bersama, jika sudah sesuai baru kami bantu proses pembiayaan disini maksudnya kami hanya memberikan pembiayaan sesuai yang diinginkan dan sesuai kebutuhan usaha yang dibutuhkan”⁸⁶

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran Bank Syariah yaitu dengan memberikan pembiayaan tanpa riba. Terhadap pelaku UMKM yang telah berjalan minimal 6 bulan yang kekurangan modal dan jika usaha tersebut memang layak mendapatkan pembiayaan.

⁸⁶Asep Setiawan, wawancara, 10 Agustus 2023, Pukul 14:32 WIB

- b. Produk pembiayaan apa yang biasanya ditawarkan Bank Syariah kepada UMKM.

Pembiayaan syariah adalah jenis pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, sehingga dalam menjalankan seluruh kegiatannya harus selalu mengacu dengan prinsip hukum islam. Adapun pembiayaan yang di tawarkan BSI dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Asep Setiawan sebagai berikut:

“Produk pembiayaan yang biasanya ditawarkan Bank Syariah kepada pelaku UMKM yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat). Yang digunakan untuk modal kerja dan investasi hingga Rp.500.000.000,- program ini dari KUR BSI khusus diperuntukkan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Produk pembiayaan KUR dibagi menjadi tiga yaitu KUR Super Mikro, merupakan produk dengan pembiayaan terkecil dengan jumlah plafond dari Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.10.000.000,- KUR ini tidak menggunakan agunan apapun. Yang kedua KUR Mikro, dengan jumlah plafond Rp.10.000.000,- sampai dengan Rp.50.000.000,- dan yang ketiga yaitu KUR Kecil dengan jumlah plafond dari Rp.51.000.000,- sampai dengan Rp.500.000.000,-KUR Mikro dan KUR Kecil merupakan produk yang paling unggul karena produk inilah yang sering dipilih nasabah”.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asep Setiawan peneliti menyimpulkan bahwa jenis pembiayaan yang biasanya diberikan kepada calon nasabah yang merupakan pelaku UMKM yaitu pembiayaan KUR dengan plafond yang berbeda-beda sesuai dengan jenis KURnya, dan pembiayaan bisa minimal Rp.1.000.000,- dan maksimalnya Rp.500.000.000,-.

⁸⁷Asep Setiawan, *wawancara*, 10 Agustus 2023, Pukul 14:38 WIB

- c. Syarat-syarat yang harus dipenuhi calon nasabah dalam proses permohonan pembiayaan di Bank BSI Kantor Cabang Curup

Dalam pembiayaan produk contohnya pada produk KUR, calon nasabah harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak Bank. Untuk mengetahui syarat-syarat tersebut peneliti memberikan pertanyaan, yaitu:

Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam proses permohonan pembiayaan di Bank BSI Kantor Cabang Curup?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak Asep Setiawan selaku *Mikro Relationship Manager Team Leader*, yaitu:

“Kalau untuk syarat-syarat umum wajib melengkapi dokumen berupa fotokopi KTP yang mengajukan, kalau sudah menikah ya fotokopi KTP suami istri, Kartu Keluarga, kalau misalkan cerai fotokopi akte cerai, agunan. Kalau persyaratan umum nasabah harus WNI, umurnya 21 tahun maksimal 65, memiliki usaha sudah 6 bulan berjalan usahanya, usahanya itu yang tidak bertentangan dengan syariat islam, yang pastinya memiliki agunan seperti sertifikat rumah, tanah, BPKB kendaraan, deposito juga bisa kalau misalnya mengajukan pembiayaan lebih dari 50 Juta itu nanti calon nasabah wajib ada NPWP”.⁸⁸

Dari jawaban Bapak Asep Setiawan selaku *Mikro Relationship Manager Team Leader* peneliti menyimpulkan adapun syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah, yaitu:

- 1) Syarat umum dokumen pengajuan permohonan pembiayaan
 - a) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami dan istri
 - b) Fotokopi Kartu Keluarga (KK)

⁸⁸Asep Setiawan, *wawancara*, 10 Agustus 2023, Pukul 14:43 WIB

- c) Fotokopi akte cerai jika sudah bercerai
 - d) Agunan
- 2) Syarat umum calon nasabah pengajuan permohonan pembiayaan
- a) Warga Negara Indonesia (WNI)
 - b) Umur minimal 21 tahun dan maksimal 65 tahun pada usia terakhir jangka waktu pembiayaan
 - c) Mempunyai usaha minimal berjalan 6 bulan
 - d) Usaha, usahanya yang akan diberikan pembiayaan yang usaha tidak bertentangan dengan syariat islam dan tidak termasuk daftar usaha yang tergolong negatif
 - e) Harus memiliki agunan bisa berupa SHM, BPKB dan Deposito
 - f) Harus memiliki NPWP jika pembiayaan diajukan
- Rp.50.000.000,-

Berdasarkan hasil dan jawaban para informan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam pemberian pembiayaan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan harus melengkapi semua persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak BSI Kantor Cabang Curup sehingga bisa dilanjutkan tahap selanjutnya.

d. Isi perjanjian yang dilakukan antara Bank dan Calon Nasabah

Ada beberapa jenis akad yang menjadi dasar perjanjian dengan calon nasabah di BSI. Perjanjian pembiayaan ini berfungsi sebagai dokumen bukti yang sah bagi perusahaan sehingga peneliti memberikan pertanyaan yaitu:

Apakah ada perjanjian yang dilakukan antara pihak Bank Syariah Indonesia dan Calon Nasabah?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku *Mikro Relationship Manager Team Leader* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup, yaitu:

“untuk perjanjian itu SP3 namanya (Surat persetujuan pembiayaan) surat perjanjian ada di akad-akadnya pada surat perjanjian ada nama, palfond, angsuran. Isi perjanjian itu yang jelas sesuai dengan tujuan awal pembiayaan nasabah tadi, jika tujuan untuk modal kerja ya kami berikan untuk modal kerja kalau untuk investasi ya investasi untuk apa. Perjanjian sesuai dengan ketentuan dan kebijakan prosedur yang ada di BSI. Kalau masalah perjanjian itu akad kreditnya harus jelas perjanjiannya, misalnya hari ini tanda tangan tanggal 20 jadi perjanjiannya harus bayar tanggal 20 bulan depan. Sesuai dengan surat perjanjian yang sudah disepakati dari awal dengan tanda tangan yang telah disepakati bersama antara nasabah dan pihak bank. Surat perjanjian tersebut harus ditandatangani di atas materai Rp.6.000,- oleh calon nasabah serta pimpinan cabang dan kepala mikro”.⁸⁹

Berdasarkan dari jawaban dari Bapak Asep Setiawan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perjanjian sesuai dengan tujuan mengajukan pembiayaan yaitu untuk investasi atau modal kerja. Dan harus tepat waktu seperti yang ada di surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (P3) yang ditandatangani di atas materai Rp.6.000,- oleh calon nasabah Pimpinan Cabang serta Kepala Mikro.

⁸⁹Asep Setiawan, *wawancara*, 10 Agustus 2023, Pukul 14:48 WIB

- e. Cara menarik minat para calon nasabah untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia

Pada saat ini masih banyak pengguna UMKM yang minim modal atau kekurangan modal untuk usahanya dan masih banyak juga pelaku-pelaku UMKM yang pembiayaannya menggunakan pembiayaan konvensional baik itu dari bank ataupun rentenir yang bunganya cukup besar, maka dari itu Bank Syariah Indonesia menawarkan pembiayaan yang berbasis syariah yaitu pembiayaan dengan sistem bagi hasil, ataupun kerjasama yang di sepakati oleh kedua belah tanpa bunga atau riba.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Asep Setiawan selaku *Mikro Relationship Manager Team Leader* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup, yaitu:

“Menarik minat calon nasabah kami lakukan dengan cara promosi baik menggunakan media elektronik ataupun menyebarkan brosur dan setiap promosi kami menjelaskan sistem-sistem dan syarat-syarat untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia baik itu promosi langsung ataupun melalui media sosial. Untuk promosi langsung kami akan langsung menjelaskan bagaimana tahap-tahap pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sambil memberikan brosur, dan untuk promosi melalui media sosial tidak lupa kami cantumkan kata-kata dan promosi-promosi yang menarik untuk menarik minat para calon nasabah, contoh kecilnya dengan mencantumkan kata-kata yang berisikan teks “Tanpa Bunga dan Riba” dengan mencantumkan tulisan tersebut nasabah-nasabah yang sebelumnya meminjam dengan pinjaman yang berbunga akan tertarik dengan pembiayaan dari Bank Syariah karena telah tercantum pembiayaan yang diberikan tanpa bunga dan riba dan banyak juga calon nasabah yang sebenarnya anti dengan riba tetapi masih menggunakan pinjaman yang menggunakan riba karena sebelumnya kurangnya pengetahuan nasabah terhadap bank syariah apalagi kepada para calon nasabah yang

selama ini belum pernah menggunakan pembiayaan dengan adanya promosi dan pembiayaan bank syariah ini mereka yang sebelumnya tidak mengerti bahkan menganggap pembiayaan syariah itu sama saja dengan bank konvensional setelah adanya promosi ini mereka menjadi tau dan mengerti bahkan banyak juga yang tertarik dan setelahnya beralih melakukan pembiayaan di bank syariah apa lagi mereka yang anti dengan bunga riba tersebut”.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan di atas dapat disimpulkan bahwa pihak bank melakukan promosi baik promosi secara langsung dan menyebarkan brosur ataupun melalui media sosial dengan menjelaskan mengenai pembiayaan yang ada di Bank Syariah Indonesia agar calon nasabah paham dan bisa melakukan pembiayaan yang bisa membantu usaha mereka.

- f. Respon para calon nasabah saat ditawarkan pembiayaan dari perbankan syariah

Pembiayaan masyarakat (calon nasabah) begitu antusias terhadap perbankan syariah, dimana ada beberapa masyarakat yang anti dengan riba yang mana sebelumnya masyarakat tersebut belum begitu paham bagaimana sistem di bank syariah dan dia pikir sama saja dengan bank konvensional yang ternyata berbeda setelah kami jelaskan dan kami menawarkan pembiayaan tersebut dan adanya bank syariah bisa menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin melakukan

⁹⁰Asep Setiawan, wawancara, 10 Agustus 2023, Pukul 14:53 WIB

pembiayaan tanpa riba yang bisa masyarakat lakukan di bank syariah, karena di perbankan syariah menggunakan sistem syariah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku *Mikro Relationship Manager Team Leader* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup mengatakan:

“Tanggapan awal calon nasabah pada saat saya tawarkan mereka biasa saja, karena mereka beranggapan pembiayaan yang ditawarkan bank itu bunga nya cukup tinggi dan saat saya menjelaskan pun ada yang bilang, ah pasti bunga nya besar sama saja seperti bank konvensional, tapi saya jelaskan perlahan bahwa tidak ada sistem bunga namun pada pembiayaan dana syariah perjanjian menggunakan akad yang berprinsip syariah, prinsip yang digunakan tentu saja saling terbuka dengan kesepakatan bersama. Setelah saya menjelaskan para calon nasabah mulai tertarik dan mulai bertanya-tanya mengenai prosedur pengajuan dan syarat-syaratnya, karena sebelumnya ada juga nasabah yang menggunakan pembiayaan itu dari bank konvensional yang kata mereka bunga nya cukup tinggi”⁹¹.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa para calon nasabah memberikan tanggapan yang cukup baik setelah Bapak Asep menjelaskan mengenai produk pembiayaan perbankan syariah yang dimana tidak ada sistem bunga kepada para calon nasabah yang masih banyak menganggap perbankan syariah sama saja dengan konvensional yang menggunakan bunga dan hal tersebut menarik minat para calon nasabah yang sebelumnya menggunakan pembiayaan bank konvensional yang menurut mereka bunga nya cukup besar dan menarik minat para calon nasabah yang anti dengan riba.

⁹¹Asep Setiawan, *wawancara*, 10 Agustus 2023, Pukul 14:57 WIB

Adapun peneliti juga akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti oleh 8 nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup yang sebelumnya menggunakan pembiayaan Bank Konvensional dengan sistem Bunga, sesuai dengan permasalahan yang di rumuskan mengenai Peran Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional. Beberapa identitas informan yaitu nasabah BSI KCP Curup yang dapat di selamatkan dari Bunga Bank Konvensional mereka ini para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di pasar plasama Sambirejo yang berhasil diwawancarai ialah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Nama-Nama Informan yang Berhasil diwawancarai

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jenis usaha
1.	Budi Utomo	Laki-Laki	Gudang Sayur
2.	Muhammad Suhartoyo	Laki-Laki	Depot Kayu Kotak
3.	Leoni	Perempuan	Mini Market
4.	Hermen	Laki-Laki	Toko Pupuk
5.	Sukri	Laki-laki	Gudang Sayur
6.	Supatmi	Perempuan	Gudang Sayur
7.	Mardian	Laki-Laki	Gudang Sayur
8.	Iksan	Laki-Laki	Gudang Sayur

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

- 1) Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari salah satu pemilik gudang sayur Makmur Jaya yaitu Bapak Budi Utomo ia mengatakan:

“Sebelum saya menggunakan pembiayaan di BSI ini saya pernah juga menggunakan dari BRI, Sebelumnya saya itu sudah

tau ada BSI tapi saya belum begitu paham bagaimana cara melakukan pembiayaan di BSI, nah setelah saya selesai di BRI mau pinjam lagi kebetulan tetangga kami sebelah sini menggunakan pembiayaan yang dari BSI itu, ada orang BSI itu datang ke tempat tetangga saya ini, kebetulan saya sedang di sana saya tanya-tanya bagaimana sistemnya banyak beliau jelaskan nah di sanalah saya mulai tertarik, yang buat saya tertarik itu dia menjelaskan jika di BSI ini dia sistemnya tidak berbunga karena kata orang bunga itu kan haram ya. Setelah itu saya diskusikan dengan istri saya dan dia juga mau mangkanya kami beralih ke BSI ini. Tujuan kami ya untuk membantu modal usaha ini, kalo persyaratan itu kami di suru melengkapi seperti fotokopi ktp, kk, dan banyak kemarin itu saya lupa apa saja, setelah adanya pembiayaan dari BSI ini kami merasakan perbedaan yang dulu nya gudang sayur kami ini masih kecil kecilan waktu awal kami pinjam di BRI itu masi kecil-kecilan sayur-sayuran ini baru bisa ambil dari anak tani itu dikit-dikit tapi alhamdulillah sekarang sudah bisa ambil banyak dan orang juga sudah banyak langganan”.⁹²

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah sudah bisa dirasakan oleh Bapak Budi Utomo untuk usahanya yaitu gudang sayur, dari usaha yang awalnya masi kecil-kecilan sekarang sudah mulai berkembang dan bisa mengambil banyak untuk di jual lagi di gudang sayurnya. Bsi juga berperan sebagai pengganti pembiayaan yang awalnya ia menggunakan pembiayaan dengan sistem bunga yang haram sekarang tidak lagi menggunakan sistem bunga tersebut.

- 2) Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari salah satu pemilik Depot kayu kotak Tiara yaitu Bapak Muhammad Suhartoyo ia mengatakan:

“Saya sebelumnya menggunakan BRI, iya saya mengerti karena waktu itu saya datang langsung ke BSI untuk tujuan pembiayaan

⁹²Budi Utomo, *Wawancara*, 15 Agustus 2023, Pukul 9:40 WIB

setelah selesai di BRI itu, dan di sana saya di jelaskan bagaimana tahap tahapnya, ya tertarik karena saya mau mengembangkan usaha saya mbak , mau membeli bahan bahan seperti papan kebetulan juga saya kenal sama salah satu karyawan di bank syariah itu teman saya Bapak Asep, awal saya mengenal BSI ini ya dari bapak asep yang waktu itu beliau berkunjung ke sini dan menanyakan modal saya dari mana banyak ngobrol-ngobrol ia juga menyarankan saya untuk coba pembiayaan di bank syariah dan akhirnya saya sekarang menggunakan pembiayaan dari bank syariah ini. Tujuan saya untuk mengembangkan usaha saya, membeli bahan-bahan untuk membuat kotak agar bisa lebih banyak lagi membuat pesanan-pesanan dari orang, kalo persyaratan awal kemarin saya di suruh menyiapkan fotocopy ktp, npwp, kk, dan masih banyak lagi dan usaha nya harus sudah berjalan kurang lebih 6 bulan, setelah itu mereka melakukan survey, perkembangan pasti ya saya rasakan karena setelah saya menggunakan pembiayaan tersebut saya bisa mengembangkan usaha saya sedikit demi sedikit dan sekarang saya bisa mengambil pesanan kotak lebih banyak”.⁹³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah sudah bisa dirasakan oleh Bapak Muhammad Suhartoyo pemilik Depot Kayu Kotak Tiara untuk membantu usaha pembuatan kotaknya, selain itu sekarang Bapak Muhammad Suhartoyo juga sudah bisa mengambil pesanan kotak lebih banyak dari sebelumnya berkat bantuan pembiayaan modal dari Bank Syariah Indonesia.

- 3) Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari salah satu pemilik Mini Habib Market Habib yaitu Ibu Leoni ia mengatakan:

“Sebelumnya saya pernah pinjam di Amarta atau Mekar saya lupa udah lumayan lama soalnya tapi bunga nya cukup tinggi, waktu mau pinjam ke BSI itu udah tau karena adek ipar saya sendiri kerja di bsi jadi dia yang menjelaskan sebelumnya, saya tertarik itu karena suami saya maunya yang syariah aja mbak karena bunga kan haram kebetulan saya juga kuliah nya di perbankan syariah masa tidak mengikuti larangan yang sudah di pelajari, awal mula mengetahui BSI itu kebetulan saya lulusan

⁹³Muhammad Suhartoyo, *Wawancara*, 15 Agustus 2023, Pukul 10:15 WIB

IAIN juga jurusan Perbankan Syariah jadi saya tau, kebetulan sekarang adik ipar saya kerja di BSI jadi nya semakin tau. Tujuan kami awalnya kemarin itu untuk bangunan toko kami ini untuk merenovasi dan membesarkan biar lebih luas dan membeli barang barang juga untuk mengisi toko seperti makanan ringan, gula, minyak dan yang lain-lain, kalo untuk persyaratan kemarin saya di bantu adik saya itu Cuma di suruh menyiapkan fotokopi KTP, KK, NPWP, dan usaha nya sudah berjalan +- 6 bulan, dan kemarin itu ada yang langsung survey juga salesnya, perkembangan pasti toko sekarang alhamdulillah sudah di renov dan usaha juga bertambah kan sebelumnya warung nya kecil, yang ini juga tidak menggunakan bunga”.⁹⁴

Dari hasil wawancara dengan Ibu Leoni dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah sudah dirasakan oleh Ibu Leoni sebagai pemilik Mini Market Habib yaitu pembiayaan yang di berikan BSI telah bermanfaat sekali untuk membantu biaya renovasi tokonya agar lebih luas dan juga membantu mengembangkan usaha Minimarketnya untuk membeli/mengisi tokonya dengan membeli keperluan isi toko seperti makanan ringan, gula, minyak dan lain-lain.

- 4) Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari salah satu pemilik toko pupuk yaitu Bapak Harmen ia mengatakan:

“Untuk modal awal saya membuka usaha menggunakan modal pribadi, kurang lebih Rp. 20.000.000 dan pada saat itu pupuk ini masi sedikit belum lengkap, banyak juga yang nanya pupuk tapi belum ada, setelah itu saya meminjam di BRI untuk menambahkan modal, setelah berjalan menggunakan BRI itu terbantula dengan membeli pupuk-pupuk yang belum ada, tetapi ekonomi kami belum begitu stabil hingga pembayaran pernah telat, dan bunga nya itu yang buat saya berat mbak. Pada awal sebelum saya melakukan pembiayaan di BSI ini saya sempat cari tau juga melalui laman media sosial pihak bank dan pihak bank juga menjelaskan jadi saya mengerti. Yang membuat saya tertarik itu di jelaskan dimana adanya kerjasama antara bank dan nasabah mengenai modal serta keuntungan dengan kesepakatan

⁹⁴Leoni, *Wawancara*, 15 Agustus 2023, Pukul 11:05 WIB

bersama, dan disini sya berfikir bahwa pembiayaan ini tidak ada sistem bunga dan hal tersebut cukup membantu saya dalam meminjam modal dan meringankan saya mencicilnya nanti. Awal mula saya mengetahui BSI itu dari teman-teman yang telah melakukan pembiayaan, dan dari media sosial BSI juga. Setelah saya mendapatkan pembiayaan tersebut saya manfaatkan untuk mengembangkan usaha saya seperti penambahan pupuk yang sudah habis dan membeli pupuk-pupuk yang belum ada di sini agar lebih lengkap untuk menarik pelanggan dan para petani karena pasti mereka membutuhkan pupuk untuk kebutuha tanaman di kebun. Untuk peryaratan saya disuruh menyiapkan KTP, KK, dan yang saya ingat usaha yang harus berjalan —+ 6 bulan. Setelah saya melakukan pembiayaan di BSI ini pendapatan saya cukup meningkat meskipun tidak terlalu banyak tapi alhamdulillah cukup untuk kebutuhan kami dan juga cicilan dapat terpenuhi”⁹⁵

Dari hasil wawancara dengan Bapak Harmen yaitu salah satu pemilik Toko pupuk dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah dapat dirasakan karena dengan tidak adanya sistem bunga dapat meringankan Bapak Hermen dalam membayar cicilan dan pastinya membantu dalam modal dan peningkatan pendapatan Bapak Harmen karena setelah menggunakan pembiayaan di BSI bapak Harmen sudah bisa melengkapi pupuk yang sebelumnya belum ada di tokonya sekarang sudah bisa ia beli dan ia juga membeli persediaan pupuk-pupuk yang sebelumnya sudah habis, pendapatan bapak Harmen pun meningkat sehingga cukup untuk kebutuhan dan membayar cicilan.

- 5) Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari salah satu anak pemilik Gudang Sayur Bude Ermi yaitu Bapak Sukri ia mengatakan:

“kemarin sebelum di BSI ini kami pernah minjam di BRI mbak tapi sedikit, mengerti karena di jelaskan waktu mau minjam, tertarik karena mau mengembangkan usaha, tau awalnya dari

⁹⁵Hermen, *Wawancara*, 15 Agustus 2023, Pukul 13:16 WIB

temen-temen yang minjam di BSI ini juga, terus ada juga saya liat liat poster di media sosial, tujuan ya itu tadi untuk mengembangkan usaha gudang sayur ini, kalo persyaratan kemarin itu saya kurang paham karena ibu saya yang mengurus ke BSI mbak, perbedaannya dari yg sebelumnya toko kami ini belum berani memasok sayur dari petani dengan jumlah banyak sekarang bisa memasok sayur dari anak tani lebih banyak dan pelanggan juga bertambah, penghasilan tentunya meningkat”.⁹⁶

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sukri yaitu salah satu anak dari ibu ermi pemilik Gudang Sayur Bude Ermi dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah sudah dapat dirasakan karena setelah menggunakan pembiayaan dari BSI tersebut Gudang Sayur Bude Ermi dapat berkembang dengan memasok sayur lebih banyak dari anak tani dan pelanggan mereka juga bertambah, penghasilan juga meningkat.

- 6) Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari salah satu anak pemilik Gudang Sayur yaitu Ibu Supatmi ia mengatakan:

“Awalnya Modal sendiri terus sempat pinjam juga di bank BRI, pada saat ingin melakukan pembiayaan itu sudah mengerti, dari pihak BSI juga udah pernah sosialisasi kesini terus bagin brosur, yang membuat saya tertarik itu sebelumnya saya pinjam di BRI itu menurut saya bunga nya tinggi mbak, apa lagi jika saya telat membayar itu bunga nya aja besar, awal mula mengetahui itu dari orang, terus pihak BSI juga pernah ke sini bagiin brosur, tujuan saya untuk mengembangkan usaha, banyak kemarin itu saya lupa apa aja persyaratannya, perbedaannya saya sangat terbantu dengan di berikan pinjaman untuk modal usaha saya sekarang ini dan dengan tidak adanya sistem bunga di bank syariah ini sangat membantu meringankan saya dalam membayar cicilan pembiayaannya”.⁹⁷

Dari hasil wawancara dengan Ibu Supatmi pemilik Gudang Sayur dapat disimpulkan bahwa pembiayaan yang di berikan BSI

⁹⁶Sukri, *Wawancara*, 16 Agustus 2023, Pukul 14:23 WIB

⁹⁷Supatmi, *Wawancara*, 17 Agustus 2023, Pukul 09:15 WIB

sangat membantu Ibu Supatmi dalam pengembangan usaha yang sedang ia jalani sekarang ibu Supatmi juga merasa terbantu dalam pembayaran cicilan pembiayaan dengan tidak adanya sistem bunga di Bank Syariah.

- 7) Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari salah satu anak pemilik Gudang Sayur 2 saudara yaitu Bapak Mardian ia mengatakan:

“Pada awal saya membuka usaha saya masih menggunakan modal sendiri, lalu untuk mengembangkan usaha saya meminjam ke Bank Mandiri selesai Mandiri itu sempat juga meminjam ke BRI. Pada awal ingin meminjam ke BSI saya tidak mengerti tapi setelah dijelaskan saya jadi lebih mengerti, saya tertarik karena waktu saya meminjam di BRI itu menurut saya bunganya cukup besar, sebelumnya emang saya sudah tau ada BSI tapi baru sekarang saya meminjam disana, tujuan saya itu untuk menjalankan dan membantu modal usaha saya, untuk persyaratan waktu itu fotocopy kartu keluarga, KTP suami istri, agunan dan usaha yang sedang dijalani minimal berjalan 6 bulan. Kalo perbedaan paling karena yang sebelumnya menggunakan bunga dan yang dari BSI ini tidak menggunakan bunga jadi angsuran nya juga saya merasa lebih ringan dan terbantu, kalo untuk perkembangan usaha pasti ada karena yang dari sebelumnya saya menjalani usaha gudang sayur saya ini bersama istri dan anak saya saja tetapi sekarang sudah bertambah dengan satu karyawan dan usaha gudang sayur kami juga penjualannya lancar dan pelanggan juga sudah banyak”.⁹⁸

Dari hasil wawancara dengan Bapak Mardian yaitu salah satu pemilik Gudang Sayur 2 Saudara dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah sudah dapat dirasakan dengan terasa ringannya angsuran karena tidak adanya bunga di bank syariah ini dan sebelumnya gudang sayur milik Bapak Mardian tersebut hanya dijalankan oleh Bapak Mardian bersama istri dan anaknya saja tetapi sekarang mereka sudah

⁹⁸Mardian, *Wawancara*, 17 Agustus 2023, Pukul 10:08 WIB

menambah satu karyawan dan penjualan mereka juga lancar, bahkan pelanggan juga sudah banyak.

- 8) Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari salah satu anak pemilik Gudang Sayur Yamin yaitu Bapak Iksan ia mengatakan:

“Kalo untuk awal sebelum di BSI ini saya masih membuka usaha gudang sayur dirumah saya ini kecil-kecilan dengan menggunakan modal usaha sendiri lalu saya sempat menggunakan pinjaman di PNM. Pada saat ingin melakukan pembiayaan BSI pasti sudah mengerti karena sudah dijelaskan sebelumnya juga saya diberitahu teman yang sudah duluan menggunakan pembiayaan BSI ini. Yang membuat saya tertarik karena BSI ini tidak menggunakan bunga karena saya pernah mendengarkan ceramah bahwa bunga itu haram. Awal mula saya mengetahui BSI dari teman yang usahanya gudang sayur juga karena dia juga menggunakan pembiayaan di BSI ini. Kalo untuk tujuan untuk menambah modal dan digunakan untuk mengembangkan usaha. Persyaratannya itu yang saya ingat KTP, KK, Agunan dan usahanya harus sudah berjalan 6 bulan. Setelah saya menggunakan pembiayaan BSI ini yang pasti membantu saya dalam modal usaha dan perkembangan usaha saya yang sekarang sudah mulai berkembang dan dari modal usaha tersebut juga sekarang saya bisa memperkerjakan dua orang karyawan karena saya tidak mampu menghandle pekerjaan sendiri”.⁹⁹

Dari hasil wawancara dengan Bapak Iksan yaitu salah satu pemilik Gudang Sayur Yamin dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah dapat dirasakan karena membantu dalam permodalan dan perkembangan usaha gudang sayur yang ia jalani, selain itu dari pembiayaan yang di berikan Bapak Iksan juga sudah bisa memperkerjakan 2 karyawan untuk membantu menghandle pekerjaan.

⁹⁹Iksan, *Wawancara*, 17 Agustus 2023, Pukul 10:52 WIB

2. Upaya BSI KC Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional

Setiap bank tentunya memiliki upaya-upaya dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Dengan adanya upaya yang dilakukan Bank Syariah diharapkan dapat membantu modal usaha dan meningkatkan nasabah pembiayaan syariah dan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup juga berharap dengan adanya pembiayaan berbasis syariah ini dapat mengurangi nasabah-nasabah yang masih menggunakan pinjaman yang menggunakan bunga atau riba.

- a. Upaya yang dilakukan Bank Syariah Kantor Cabang Curup Terhadap Pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional.

Upaya yaitu bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini berbagai upaya telah dilakukan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup dalam meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan bank syariah dan membantu mengatasi pelaku UMKM dari pembiayaan Bank Konvensional yang menggunakan bunga.

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku *Mikro Relationship Manager Team Leader* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup ia menjelaskan upaya-upaya yang telah dilakukan.

“ada beberapa strategi atau upaya yang kami lakukan untuk membantu meringankan pelaku UMKM yang kekurangan modal, membutuhkan modal ataupun nasabah yang masih terjerat dengan pinjaman konvensional. Promosi dengan cara

menyebarkan informasi baik itu promosi langsung atau tatap muka, menyebarkan brosur, promosi melalui sosial media dalam bentuk gambar atau kata-kata yang menarik, spanduk dan lain-lain. Kami juga tidak lupa selalu menyertai kata-kata yang berisi teks pemberitahuan bahwa pembiayaan Bank Syariah tidak menggunakan sistem bunga. Agar nasabah-nasabah yang sebelumnya masih menggunakan pembiayaan yang menggunakan bunga tertarik untuk beralih ke pembiayaan syariah yang tidak menggunakan sistem bunga. Kami juga terus berupaya mempromosikan produk-produk pembiayaan dari BSI kepada para UMKM yang masih menggunakan modal dari bank konvensional dan sebagian juga sudah beralih ke bank syariah. Dengan aktifnya promosi dari berbagai sosial media ataupun langsung ini harapannya dapat mengembangkan usaha dan pelaku UMKM diharapkan tidak lagi menggunakan bank konvensional yang bersistem bunga. Bank juga dapat memperoleh keuntungan dengan bertambahnya jumlah nasabah dan membantu para pelaku UMKM dari bunga bank tersebut apalagi para calon nasabah yang biasanya ada juga yang anti dengan riba. Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran, oleh karena itu kami harus berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menginformasikan dan mempengaruhi calon nasabah agar mau menggunakan produk yang disediakan. Kami juga memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh nasabah atau calon nasabah yang datang langsung ke Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup dalam memenuhi harapan dan kebutuhan nasabah atau calon nasabah, memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah akan menjadi promosi yang efektif bagi bank karena nasabah tersebut kemungkinan besar akan menceritakan kepada keluarga, kerabat, dan teman mengenai pelayanan yang baik dari Bank Syariah Indonesia dan diharapkan citra Bank Syariah akan meningkat dan nasabahnya terus bertambah".¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Bapak Asep Setiawan dapat disimpulkan bahwa berbagai upaya telah dilakukan Bank Syariah Indonesia dari mulai promosi langsung, melalui media sosial ataupun menyebarkan brosur dan Bank Syariah Indonesia juga berupaya memberikan pelayanan yang terbaik

¹⁰⁰ Asep Setiawan, *Wawancara*, 10 Agustus 2023, Pukul 15:08 WIB

yang diharapkan dapat meningkatkan citra Bank Syariah Indonesia dan semakin bertambahnya nasabah.

- b) Bertambahnya jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia dengan upaya-upaya yang dijalani

Strategi marketing atau upaya dari Bank Syariah Indonesia sangat penting perannya dalam suatu lembaga keuangan, karena strategi marketing merupakan aspek utama sebelum jasa atau produk yang dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku *Mikro Relationship Manager team Leader* mengatakan:

“Biasanya setelah kami melakukan promosi kepada para pelaku UMKM dan menjelaskan langsung mengenai pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup banyak juga calon nasabah yang tertarik dan menanyakan prosedur pembiayaan di Bank Syariah Kantor Cabang Curup. Dengan adanya promosi yang telah kami lakukan banyak masyarakat atau calon nasabah yang sebelumnya belum begitu mengerti mengenai pembiayaan Bank Syariah menjadi tau dan mulai melakukan pembiayaan, baik itu yang belum pernah sama sekali menggunakan pembiayaan dari Bank ataupun yang sebelumnya menggunakan pembiayaan dari Bank Konvensional dan banyak juga calon-calon nasabah yang datang langsung ke Bank Syariah Kantor Cabang Curup untuk menanyakan langsung perihal prosedur pembiayaan ataupun ingin melakukan pembiayaan di Bank Syariah setelah kami melakukan promosi. Dan ada juga sebagian nasabah konvensional sudah beralih ke bank syariah. Dengan adanya masyarakat atau calon nasabah yang mulai menggunakan pembiayaan Bank Syariah Indonesia baik itu yang sebelumnya menggunakan pembiayaan dari Bank Konvensional ataupun yang baru ingin menggunakan pembiayaan, hal itu dapat meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan dan membantu usaha para pelaku UMKM yang membutuhkan pembiayaan

ataupun para calon nasabah yang membutuhkan pembiayaan namun tidak mau adanya riba mereka bisa menggunakan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup, Selain itu jika mereka telah selesai melakukan pembiayaan kami juga selalu memonitoring usaha mereka supaya bisa meningkatkan silaturahmi antara pihak bank dan pihak nasabah”.¹⁰¹

Berdasarkan dari wawancara dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya upaya seperti promosi dari Bank Syariah Kantor Cabang Curup untuk pembiayaan kepada para pelaku UMKM banyak juga para pelaku UMKM yang tertarik untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah tersebut baik itu dari para pelaku UMKM yang belum pernah menggunakan pembiayaan dari Bank ataupun pelaku UMKM yang sebelumnya menggunakan pembiayaan dari Bank Konvensional hal tersebut dapat meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan dan menjadi solusi untuk para pelaku UMKM yang membutuhkan pembiayaan tetapi anti dengan riba, setelah nasabah melakukan pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup memonitoring usaha nasabah supaya bisa meningkatkan silaturahmi antara pihak bank dan pihak nasabah.

- c) Kendala BSI Kantor Cabang Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional

Bank Syariah Indonesia merupakan suatu usaha yang cara kerjanya dijalankan berdasarkan prinsip Syariah. Ada beberapa kendala yang dialami Bank Syariah Kantor Cabang Curup dalam

¹⁰¹Asep Setiawan, *Wawancara*, 10 Agustus 2023, Pukul 15:17 WIB

mengatasi pelaku UMKM yang selama ini menggunakan pembiayaan Bank Konvensional yang menggunakan bunga.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku *Mikro Relationship Manager Team Leader* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup mengatakan:

“Kalau kendala yang kami alami, karena Bank Syariah ini termasuk baru jadi para pelaku UMKM lebih mengenal Bank Konvensional ini terlebih dahulu dari pada Bank Syariah otomatis mereka ini sudah memiliki pinjaman terlebih dahulu di Bank Konvensional dan mereka ini masih ada yang menganggap Bank Syariah itu sama saja seperti Bank Konvensional, mangkanya kami terus berupaya melakukan sosialisasi pada para pelaku UMKM, kendala yang selanjutnya ya seperti kurang aktif nya para pelaku UMKM dalam menggunakan media sosial jadi promosi yang kami lakukan di media sosial otomatis tidak mereka lihat apalagi yang sudah tua kadang juga ada yang gaptek jadi mereka kurang dalam menggunakan media sosial”.¹⁰²

Berdasarkan dari penjelasan Bapak Asep Setiawan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM terlebih dahulu sudah mengenal Bank Konvensional dari pada Bank Syariah jadi mereka lebih mengetahui dan menggunakan pinjaman dari Bank Konvensional dari pada Bank Syariah, dan ada juga pelaku UMKM yang kurang dalam menggunakan media sosial jadi promosi yang ada di media sosial terhambat dan beberapa pelaku UMKM yang sudah tua gaptek terhadap media sosial.

¹⁰²Asep Setiawan, *Wawancara*, 10 Agustus 2023, Pukul 15:28 WIB

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari wawancara di atas dengan karyawan dan beberapa nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup untuk mengetahui peran dan upaya Bank Syariah Kantor Cabang Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank dan dimana hasil yang didapatkan dan dapat menjawab rumusan masalah maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam sesuatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku-perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh sesuatu jabatan tertentu.¹⁰³

Peran yang telah dilakukan Bank Syariah Kantor Cabang Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional yaitu:

- a. Dengan memberikan pembiayaan untuk modal usaha.
- b. Memperkenalkan produk pembiayaan yang ada pada BSI KCP Curup.

¹⁰³ Rijal Maulana Ali, Muhammad Nurul Yakin, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Suka Bumi: Haura Utama, 2022), h. 5-7

- c. Memonitoring para pelaku UMKM agar tetap terjalin silaturahmi yang baik antar Bank dan Nasabah.

Pembiayaan yang di berikan bank syariah berbeda dengan bank konvensional yang sistemnya menggunakan bunga bank. Pembiayaan pada bank syariah tentunya tidak menggunakan bunga atau riba yang di harapkan dapat meringankan beban para pelaku UMKM dari besarnya bunga Bank Konvensional yang harus di bayar dan yang pastinya lebih memudahkan dalam membantu mereka yang masih kesulitan dalam modal usaha yang dijalani agar dapat terus berjalan dan berkembang.¹⁰⁴

Biasanya pembiayaan yang diberikan kepada pelaku UMKM yaitu pembiayaan jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk para pelaku UMKM yang membutuhkan pembiayaan untuk modal dan pengembangan usahanya, dimana pembiayaan syariah ialah penyaluran dana berdasarkan akad kerja sama untuk dimana telah disepakati bersama antara pihak bank syariah dan nasabah pembiayaan, dan pembayaran sesuai dengan sistem syariah yaitu tanpa bunga sehingga bebas riba. Sebagai gantinya, bank akan memberikan *nisbah* bagi hasil berdasarkan perkembangan *financial* perusahaan dan untuk pembayaran dapat dilakukan secara angsuran sesuai jangka waktu yang telah disepakati bersama.

¹⁰⁴OJK, *Konsep Oprasional Perbankan Syariah*, Diakses pada hari Kamis, tanggal 7 Desember 2023, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/konsep-oprasional-PBS.aspx>.

Berbeda dengan pembiayaan syariah, pembiayaan Konvensional dalam pemberian pembiayaannya mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam presentase tertentu dari dana yang di berikan untuk suatu priode tertentu.¹⁰⁵ Karena adanya sistem bunga di Bank Konvensional membuat para pelaku UMKM merasa berat dalam masa angsuran pembiayaan dan sebagian dari pelaku UMKM tersebut juga paham mengenai apa itu bunga (riba) yang di haramkan dalam islam. Hal tersebutlah yang menjadi alasan para pelaku UMKM memilih beralih menggunakan pembiayaan BSI dengan tidak adanya sistem bunga dapat membantu meringankan mereka dalam masa angsuran pembiayaan yang mereka gunakan.

Selain pembiayaan yang diberikan berupa modal usaha untuk keberlangsungan usahanya, Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup juga memperkenalkan produk pembiayaan yang ada di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup kepada para pelaku UMKM yang sebelumnya masi bingung bagaimana sistem pembiayaan yang ada di bank syariah karena sebelumnya mereka menggunakan pembiayaan dari bank konvensional.

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup juga Memonitoring para pelaku UMKM agar tetrap terjalin silaturahmi yang baik antara Bank dan Nasabah. Selain itu calon nasabah juga harus memenuhi syarat-syarat yang telah di tetukan oleh bank sebelum

¹⁰⁵Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 154

menerima pembiayaan, yang dimana salah satunya ialah memiliki usaha minimal sudah berjalan 6 bulan karena pembiayaan diperuntukan bagi para pelaku UMKM yang memiliki usaha yang sudah berjalan selama 6 bulan. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup juga memiliki perjanjian sebelum memberikan pembiayaan kepada calon nasabah yang berfungsi sebagai dokumen bukti yang sah bagi perusahaan agar tujuan pembiayaan itu jelas.

Keterangan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 8 pelaku UMKM di atas yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia yang sebelumnya sempat menggunakan pinjaman di Bank Konvensional yang sistemnya menggunakan bunga, dapat peneliti katakan bahwa rata-rata nasabah mengatakan tujuan mereka mendapatkan pembiayaan yaitu untuk menambah modal dan pengembangan usaha agar usaha yang mereka jalani dapat berkembang, selain itu ada juga yang menggunakan pembiayaan yang mereka dapat untuk merenovasi toko.

Dari hasil wawancara ada 3 nasabah UMKM yang ada di pasar plasma Sambirejo yaitu Bapak Hermen, Ibu Supatmi dan Bapak Mardian mengatakan dengan tidak adanya bunga pada pembiayaan di Bank Syariah dapat meringankan mereka dalam membayar cicilan pembiayaan modal usaha mereka. Sementara 5 lainnya merasa sangat terbantu dalam modal usaha dan kelancaran usaha mereka. Selain itu Pembiayaan syariah juga menjadi solusi terhadap pelaku UMKM yang ingin menggunakan pembiayaan tetapi tidak ingin adanya riba.

Dapat di pastikan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup ini sudah berperan penting bagi pelaku UMKM, karena dari hasil wawancara yang peneliti lakukan banyak yang mengatakan peran bank syariah telah dirasakan oleh mereka yang kekurangan modal untuk pengembangan usaha dan sangat membantu bagi pelaku UMKM yang ingin merenovasi toko agar usaha yang mereka jalani terus berkembang.

Para pelaku usaha juga sudah bisa merasakan perkembangan usaha nya setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah walaupun tidak terlalu besar tetapi setidaknya ada peningkatan yang pastinya omset juga meningkat, pelaku usaha yang sebelumnya belum mampu menggunakan karyawan untuk membantu pekerjaan mereka sekarang sudah bisa menggunakan karyawan. Selain itu adanya bank syariah juga membantu mereka meringankan cicilan pembiayaan dan terhindar dari haramnya riba.

Hal ini sejalan dengan teori menurut David Berry¹⁰⁶ dan Soejono Soekanto¹⁰⁷ yang telah peneliti simpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan oleh seorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga karna status atau kedudukan yang dimiliki akan memberi pengaruh kepada sekelompok orang atau lingkungan tersebut.

menurut para pelaku UMKM di Pasar Plasma Sambirejo dengan tidak adanya bunga dapat membantu meringankan mereka dalam

¹⁰⁶Syamsuddin, *Pengantas Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), h.118

¹⁰⁷Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 243

membayar cicilan karena pada saat menggunakan pinjaman yang menggunakan bunga sangat memberatkan mereka dengan bunga apalagi jika telat membayar bunga semakin besar. Bank syariah juga sangat membantu para nasabah yang ingin menggunakan pembiayaan tetapi tidak ingin adanya unsur riba, karena beberapa dari mereka tau bahwa riba itu haram.

2. Upaya Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia yang dikutip dari buku Indrawan WS bahwa “Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).¹⁰⁸ Maksudnya adalah suatu usaha dasar untuk mencari jalan terbaik atau mengubah menjadi yang lebih baik untuk mencapai tujuan.

Menurut Poerwadarminta yang dikutip dari buku Bening Samudra wahyu Wasono bahwa “Upaya adalah usaha untuk menyampaika maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan”.¹⁰⁹

Karena Bank Konvensional ini hadir terlebih dahulu dibanding Bank Syariah otomatis para pelaku UMKM ini lebih dulu mengenal Bank

¹⁰⁸Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media, 2019), h. 1187

¹⁰⁹Bening Samudra Wahyu Wasono, *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa* (Jawa Barat: Guepedia,2021), h. 17

Konvensional dibanding Bank Syariah otomatis mereka ini lebih mengenal Bank Konvensional dibanding Bank Syariah Indonesia hal tersebut yang membuat banyak para pelaku UMKM yang belum mengerti atau mengenal pembiayaan Bank Syariah Indonesia karena itulah masih banyak pelaku UMKM yang menggunakan pembiayaan Bank Konvensional yang menggunakan sistem Bunga, maka dari itu berbagai upaya telah dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup dalam mengatasi pelaku UMKM dari Bunga Bank Konvensional sebagai berikut:

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup Telah berupaya aktif untuk memperkenalkan produk pembiayaan Bank Syariah melalui

- a. Promosi Melalui Media Sosial
- b. Menyebarkan Brosur
- c. Sosialisasi Kepada UMKM Secara Langsung
- d. memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah atau calon nasabah

Promosi yang di lakukan baik secara langsung ataupun melalui media sosial dengan menjelaskan produk-produk dan pembiayaan bank syariah, menyebarkan brosur dengan mencantumkan kata-kata yang menarik kepada para pelaku UMKM dan melakukan sosialisasi kepada para pelaku UMKM

Melalui promosi yang telah di lakukan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup kepada para pelaku UMKM yang sebelumnya belum begitu mengerti terhadap pembiayaan Bank Syariah bahkan ada

juga yang menganggap Bank Syariah itu sama saja dengan Bank Konvensional sekarang setelah dilakukan nya upaya-upaya tersebut para pelaku UMKM menjadi mengerti bagaimana sistem pembiayaan di Bank Syariah yang pastinya berbeda sistemnya dengan Bank Konvensional yang sistem pembiayaan menggunakan Bunga, dan banyak juga nasabah yang beralih yang sebelumnya nasabah menggunakan pinjaman Bank Konvensional sekarang beralih menggunakan pembiayaan Bank Syariah apa lagi yang anti dengan riba.

Selain itu upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup yaitu memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah atau calon nasabah yang datang langsung ke Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup untuk memenuhi harapan dan kebutuhan nasabah hal tersebut diharapkan bisa meningkatkan citra Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup dan terus bertambahnya nasabah Bank Syariah Indonesia kantor Cabang Curup. Selain itu jika mereka telah selesai melakukan pembiayaan Bank Syariah Kantor Cabang Curup juga selalu memonitoring usaha mereka supaya bisa meningkatkan silaturahmi antara pihak bank dan pihak nasabah.

Berdasarkan dari upaya-upaya yang telah dilakukan Bank Syariah Indonesia seperti yang di jelaskan di atas dapat kita lihat bahwa hal ini sejalan dengan pengertian upaya dalam kamus bahasa indonesia yang di

kutif dari buku Indrawan WS¹¹⁰ dan upaya menurut Poerwadarminta yang dikutip dari buku Bening Samudra wahyu Wasono¹¹¹ yang telah peneliti simpulkan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu agar menjadi lebih baik.

¹¹⁰Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media, 2019), h. 1187

¹¹¹Bening Samudra Wahyu Wasono, *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), h. 17

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah disampaikan, maka peneliti mengambil kesimpulan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yaitu mengenai Peran Dan Upaya Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional, maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian pembiayaan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup sangat berperan dalam membantu keberlangsungan dan perkembangan usaha para pelaku UMKM. Pembiayaan Syariah ini juga sangat berperan membantu para pelaku UMKM yang selama ini masih terbebani oleh bunga Bank, Selain meringankan cicilan dengan tidak adanya bunga pembiayaan syariah juga menjadi solusi terhadap pelaku UMKM yang ingin menggunakan pembiayaan tetapi tidak ingin adanya riba. BSI KCP Curup juga berperan dalam memperkenalkan produk pembiayaan kepada para pelaku UMKM agar para pelaku UMKM yang sebelumnya belum begitu paham mengenai pembiayaan Syariah menjadi paham. Selain membereikan modal dan memperkenalkan pembiayaan, BSI KCP Curup juga berkontribusi dalam memonitoring para pelaku UMKM agar tetap terjalin silaturahmi yang baik antara Bank dan Nasabah.

2. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup juga berupaya memperkenalkan produk pembiayaannya dengan cara promosi melalui media sosial ataupun menyebarkan brosur secara langsung BSI KCP Curup juga melakukan sosialisasi mengenai pembiayaan Syariah kepada para pelaku UMKM, selain itu Bank Syariah juga memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah atau calon nasabah yang datang langsung ke Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup yang diharapkan bisa meningkatkan citra Bank dan nasabah terus bertambah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan sebagai masukan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup diharapkan dapat selalu berperan aktif terhadap pelaku UMKM dalam memberikan pembiayaan untuk mengembangkan usahanya.
2. Bagi pelaku UMKM diharapkan dengan adanya pembiayaan syariah ini para pelaku UMKM tidak lagi menggunakan pembiayaan Bank Konvensional, agar tidak terbebani lagi dengan Bunga atau riba dari Bank Konvensional tersebut.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal terhadap industri perbankan syariah terutama dalam hal pembiayaan untuk perkembangan usaha para pelaku UMKM.

4. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan mengembangkan serta meneruskan kembali penelitian ini diwaktu yang akan datang agar dapat mengetahui bagaimana peran dan upaya apa saja yang telah dilakukan Bank Syariah Indonesia dalam mengatasi pelaku UMKM Dari Bunga Bank Konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Rijal Maulana, Muhammad Nurul Yakin, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, Suka Bumi: Haura Utama, 2022
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Jejak, 2018
- Arifin, Imamul, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, Jakarta: Setia Purna Inves, 2017
- Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gmbaran umum, Seri Kebanksentralan Nomor 14* Jakarta:Bank Indonesia Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan,2015.
- Basalamah, Muhammad Ridwan dan Mohammad Riza, *Perbankan Syariah* Malang: Empat Media, 2018.
- Duryat, Masduki, et al, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Dan Sejarahn Organisasi Kemahasiswaan*, Jawa Barat, 2021
- Firmansyah, Hamdan, et al, *Teori Dan Praktek Manajemen Bank Syariah Indonesia*, Yogyakarta: penerbit insania, 2021
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016
- Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, Jawa Timur: Uais Inspirasi Indonesia, 2020
- Hamid, Azwar, et al, *Hukum Perbankan Syariah*, Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta, Prenadamedia, 2016
- Indrawan W.S, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, 2019
- Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Muhammad, *Paradigma Metodologi Dan Aplikasi Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Rajawali Pres, 2015
- Machmud, Amir dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, kebijakan dan studi empiris*

di indonesia, Jakarta: Erlangga, 2010

Mustari, Muhammad dan M Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2019

Ningsih, Supiah, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Bandung: Whidina Bakti Persada Bandung, 2021

Purwanti, Titik, et al, *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif Padang Sumatra Barat*: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, 20018

Ramdhani Dadan, et al, *Ekonomi Islam Akuntansi dan Perbankan Syariah*, Jawa Tengah: Cv Markumi, 2020

Rijant, Achmad dan Suesthi Rahayuningsih, *Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Kerupuk Samiler*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019

Siagian, Ade Onny, *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021

Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002

Syarnubi, Sukarman, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Rejang Lebong : Lp2 Stain Curup, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

Syamsuddin, *Pengantas Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2016

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

Wasono, Bening Samudra Wahyu, *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*, Jawa Barat: Guepedia, 2021

JURNAL

- Hapsari, Pradnya Paramita, et al, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah”, *Jurnal Sosial dan Humaniora* Vol.17, No.2 (2014)
- Mohamma, Sultan Antus Nasruddin, Olla Triana Agilga, “Analisis Marger Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan Pendekatan Masalah Mursalah”, *Tasyri’ Journal of Islamic LaW* Vol. 16, No. 2 (2022)
- Neldawati, Rika, “Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional”, *Jurnal Development, Stie Muhammadiyah Jambi* Vol. 6, No. 1 (2018)
- Samsu, La, “Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah Dalam Realitas Sosiologis”, *Jurnal UIN Alauddin Makassar* Vol. XII, No. 1 (2018)
- Kussudyarsana, “Peran Adopsi Inofasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta Terhadap Sistem Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 11, No. 1 (2020)
- Zamroni, “Peran Bank Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi UMKM”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 6, No.2 (2018)

SKRIPSI

- Fransiska Linda. “Peran Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19.” Skripsi, Bengkulu: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN, 2021
- Irfadilla. “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam.” Skripsi, Fak. Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011
- Kurniawan Rido. “Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Jambi.” Skripsi. Jakarta: Fak. Agama Islam Universitas Muhamadiyah, 2022
- Sevtari Atika. “Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di Kota Bengkulu.” Skripsi, Bengkulu :Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2021
- Porniarti Dita. “Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdaya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang

Bengkulu.” Skripsi, Bengkulu: Fak.Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2017

Santoso Dodi. *”Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil dan Menengah Di Cirebon.*” Skripsi, Cirebon: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI), 2019

Yuwanisya Erling, *“Peran Bank Syariah Dalam Mendukung Pengembangan Industri Halal Melalui Halal Center Pada PT. BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.*” Skripsi (Purwokerto: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020

WEBSITE

Ayu Putri, *Mengenal Lebih Dekat Dengan Bank Syariah Indonesia*, Diakses dari <https://retizen.republika.co.id> Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

Bank Syariah Indonesia, *Informasi Perusahaan*. Diakses dari, www.irbankbsi.com, pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023.

Bank Syariah Indonesia, *Individu, Produk dan Layanan*. Di Akses dari <https://www.bankbsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu>, Pada Hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023.

Bank Syariah Indonesia, *Tentang Kami, Informasi Perusahaan*. Diakses dari <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

Binus University, *Jasa Layanan Bank*, Di Akses dari <https://accounting.binus.ac.id/2017/20-contoh-jasa-layanan-bank-produk-perbankan/>, Pada Hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023.

Bank Syariah Indonesia, *Info Perseroan, Nilai-nilai Perusahaan*. Diakses dari https://ir.bankbsi.co.id/corporate_values.html, Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

OJK, *Konsep Oprasional Perbankan Syariah*, Diakses dari <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/konsep-oprasional-PBS.aspx>, Pada Hari Kamis, tanggal 17 Desember 2023,

PLN Tarakan, *Tata Nilai*, Diakses dari <http://pln-t.co.id/tatanilai.php>, Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

Tentang Kami, *Informasi Perusahaan*. Bank Syariah Indonesia,” Diakses dari <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. Pada Hari Kamis, tanggal 18 Maret 2023

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/03/2023

Pada hari ini Kamis Tanggal 3 Bulan Maret Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Lilis Saputri
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Analisis Minat Pedagang Beras di Pasar Atas untuk Berkembang dengan Usaha Kurban Sembel dalam Perbankan Syariah
Utaha

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : PITI SATHI ANI

Calon Pembimbing I : Hendrianto MA
 Calon Pembimbing II : Hanianto Wibawa ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. lebih hati dalam penulisan
2. masukin data dasarnya awal
3. revisi sistematika penulisan
4. penelitian yang sesuai dengan judul
5. penelitian yang sesuai pada pendahuluan
6. kegiatan literatur minimal 5 di bagian 5 tahun terakhir
7. hans ada perbedaan research gap dan penelitian kedaluwarsa
8. revisi metodologi penelitian

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 16 bulan 3 tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 3 - Maret2023

Moderator

Piti Sathi Ani

Calon Pembimbing I

Hendrianto MA
 NIP. 201103101

Calon Pembimbing II

Hanianto Wibawa ME
 NIP. 2020029003

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AR. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7005044 Fax (0732) 21010 Curup 29119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor :/In.34/FS/PP.00.9/07/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 24 Juli 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Bank Syariah Kantor Cabang Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.


Nama : Lilis Saputri
Nomor Induk Mahasiswa : 18631080
Progran Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Peran Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Jerat Bunga Bank Konvensional
Waktu Penelitian : 24 Juli 2023 Sampai Dengan 24 September 2023
Tempat Penelitian : Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusefij, M.Ag
NIP.197002021998031007



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor *21A/In.34/FS/PP.00.9/03/2023*

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :** 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Hendrianto, MA NIP. 20211068701
2. Harianto Wijaya, M. ME NIP. 2020079003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Lilis Saputri
NIM : 18631080
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Peran BSI KC Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Jerat Bunga Bank Konvensional

- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 17 Maret 2023

Dekan,


Dr. Yusuf M. Ag
NIP. 1970021998031007

- Tembusan :**
1. Ka. Biro AU, AK, IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AD/AAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan

Nomor : /SK/UNIT-CURUP/IX/2023
Lampiran :-
Perihal : Berakhirnya Penelitian

Kepada Yth,
Rektor IAIN Curup
Jl. Dr. Aka Gani Curup
Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta kemudian dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan telah berakhirnya penelitian Skripsi yang berjudul **Peran BSI KC Curup Dalam Mengatasi Pelaku UMKM Dari Jerat Bunga Bank Konvensional** yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 s/d 18 September 2023, Mengenai Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa IAIN Curup dengan nama sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Prodi
1	Lilis Saputri	18631080	Perbankan Syariah

Melalui surat ini kami memberitahukan kepada Bapak/Ibu bahwa telah selesai penelitian Mahasiswa IAIN Curup dengan mengacu kepada ketentuan, peraturan dan tata tertib perusahaan yang berlaku.

Demikian hal ini kami sampaikan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. Bank Syariah Indonesia
Kantor Unit Curup

Asep Satriawan
MIRME

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA
KCP Curup

Tawakal, Integritas, Profesional, Antusias, Berorientasi Bisnis, Kepuasan Pelanggan, Penghargaan SDM
"Berpadu dalam Berkarya Produktif, Efisien, dan Do'a Menuju Bank Syariah Ritel Modern"



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/ PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

: Lilis Saputra
: 18631080
: Syarif dan Eranom Siana / Perbaikan Syarif.
: Dr. Hendrianto MA
: Hartanto Wilaya M.M.E
: Petan BSI KGP Curup dalam Mengatasi Petaku Utkm dari Jerat Bunga Baik Konvensional

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2:

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum ditujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/ PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

: Lilis Saputra
: 18631080
: Perbaikan Syarifah
: Hendrianto MA
: Hartanto Wilaya M. ME
: Petan BSI KGP Curup dalam Mengatasi Petaku Utkm dari Jerat Bunga Baik Konvensional

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Hendrianto MA
NIP. 26211063701

Pembimbing II,

Hartanto Wilaya M.ME
NIP. 2020079003



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	31/2023 Maret	Revisi BAB I		
2	14/2023 April	Ace BAB I		
3	12/2023 Maret	Revisi Bab II		
4	26/2023 Mei	Ace BAB II dan III		
5	4/2023 08	Redaman Wawancara.		
6	20/2023 18	Bimbingan Bab IV, V		
7	22/2023 10	Skripsi lengkap		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		Revisi + Sintesis + Referensi + Penulisan + Sistematika + Pengantar		
2		Ace Bab I		
3	14/2023 09	Revisi Bab I dan Bab II		
4	26/2023 05	Ace Bab II dan III		
5	29/2023 08	Ace Redaman Wawancara		
6	11/2023 10	Revisi Bab IV		
7	31/2023 10	Ace Bab III dan V		
8	3/2024 10	Ace Daftar Ujian		

Dokumentasi



Wawancara kepada karyawan MRMTL BSI Kantor Cabang Cutup Asep Setiawan



Wawancara dengan Bapak Budi Utomo Toke Sayur/Gudang Sayur



Wawancara dengan Bapak Muhammad Suhartoyo Depot Kayu Kotak Tiara





Wawancara dengan Ibu Leoni Minimarket Habib



Wawancara Bapak Hermen Toko Pupuk



Wawancara dengan Bapak Sukri anak dari pemilik Gudang Sayur Bude Ermi



Wawancara dengan Ibu Supatmi pemilik Gudang Sayur Mang
Paimin



Wawancara dengan Bapak Mardian pemilik Gudang Sayur 2
Saudara



Wawancara dengan Bapak Ikhsan pemilik Gudang Sayur Yamin

PROFIL PENULIS



Nama Lilis Saputri. Tempat tanggal lahir, Kesambe Baru 05 Agustus 2000, penulis adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan (Alm) Bapak Muhammad dan Ibu Amiyah.

Menempuh pendidikan sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 54 Curup lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMP) di SMP Negeri 01 Curup Timur dan lulus pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2015 melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan mengambil jurusan Multimedia dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil program study Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.